

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL
PADA KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS)
DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
WAHYUNINGTIYAS
NIM. 1917402318**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wahyuningtiyas
NIM : 1917402318
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



WAHYUNINGTIYAS
NIM. 1917402318



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA KEGIATAN ROHANI
ISLAM (ROHIS) DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh WAHYUNINGTIYAS (NIM.1917402318) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keagamaan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Purwokerto, **20** Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Dewi Arivani, S.Ti.L., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Wahyuningtiyas

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wahyuningtiyas

NIM : 1917402318

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada kegiatan Rohani Islam

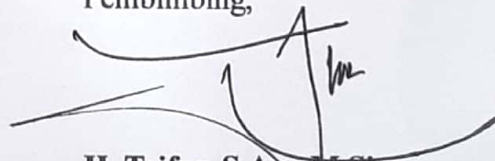
(ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2023

Pembimbing,



H. Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

INTERNALISASI NILAI-NILAI SPIRITUAL PADA KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

WAHYUNINGTIYAS
NIM. 1917402318

Abstrak: Nilai spiritual itu sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk yang beragama. Suatu pondasi untuk membentuk pribadi dan mental yang diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada peserta didik, sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat dan bangsanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara deskriptif tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap berlangsungnya kegiatan Rohis. Lokasi yang diteliti adalah SMK Negeri 1 Purbalingga. Dengan subjek penelitian meliputi, Pembina Rohis, Pengurus Rohis, Siswa kelas X, dan Waka Kurikulum. Hasil penelitiannya yaitu proses internalisasi nilai-nilai spiritual di SMKN 1 Purbalingga pada kegiatan Rohis dapat terlihat pada kegiatan rutin yaitu Jumat Rutin Rohis. Adapun pelaksanaan Jumat Rutin Rohis ini satu bulan dua kali berselang-seling dengan Jumat Rutin Pramuka. Tujuan dari Jumat Rutin Rohis ini tidak lepas dari pendidikan karakter, inilah yang membedakan dari kegiatan rutin di sekolah-sekolah yang lain, karena di sekolah lain hanya ada Jumat Rutin atau Sabtu Rutin Pramuka. Inti dari kegiatan Jumat Rutin Rohis adalah penyampaian materi dengan cara mentor atau tutor sebaya. Dalam pelaksanaannya dibantu oleh Pengurus Rohis sebagai tutor sebaya atau pengisi kelas. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah sesuai dengan tahapan transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai. Metode yang digunakan yakni dengan cara metode pembiasaan, demonstrasi, serta motivasi moral atau nasihat.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Spiritual, Rohani Islam.

**INTERNALIZATION OF SPIRITUAL VALUES IN
ISLAMIC SPIRITUAL ACTIVITIES (ROHIS) AT STATE VOCATIONAL
HIGHSCHOOL 1 PURBALINGGA**

WAHYUNINGTIYAS
NIM. 1917402318

***Abstrac:** Spiritual values are needed in human life as religious beings. A foundation for forming a personality and mentality that is expected to be able to provide enlightenment to students, so that they are able to be responsive to all the problems being faced by society and their nation. The purpose of this research is to find out descriptively about how spiritual values are internalized through Islamic spiritual activities (ROHIS). This study uses a field research method that is descriptive qualitative by observing, interviewing and documenting the ongoing Rohis activities. The location studied was SMK Negeri 1 Purbalingga. With research subjects including Spiritual Advisors, Spiritual Administrators, Class X students, and Deputy Curriculum. The results of his research are the process of internalizing spiritual values at SMKN 1 Purbalingga in Spiritual activities which can be seen in routine activities, namely Routine Spiritual Fridays. As for the Routine Spiritual Friday, it alternates twice a month with the Scout Routine Friday. The purpose of Friday Routine Rohis cannot be separated from character education, this is what differentiates it from routine activities in other schools, because in other schools there are only Routine Fridays or Scout Saturdays. The essence of Routine Rohis Friday activities is the delivery of material by means of mentors or peer tutors. In its implementation, it is assisted by the Rohis Board as peer tutors or class fillers. Starting from the preparation, implementation and evaluation stages which are in accordance with the stages of value transformation, value transaction and value trans-internalization. The method used is the method of habituation, demonstration, and moral motivation or advice.*

Keywords: Internalization, Spiritual Values, Spiritual Islam.

MOTTO

Ketika al-Qur'an menyebut kata *al-qalb*, maka maksudnya adalah sesuatu yang dengannya manusia menjalankan pendidikan spiritual sebagai jalan memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.

- Said Hawwa¹-



¹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018), hlm V.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Allah SWT dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orangtua saya, Bapak Sujari dan Ibu Tupen yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu menyertai disetiap langkah saya.

Dan teruntuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan,
you did so far queen.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Agung dan senantiasa mengangkat derajat hamba-hamba-Nya salah satunya memberikan karunia kepada penulis sehingga mampu merangkai, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga” diajukan guna memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curah limpahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW yang selalu mengajarkan umatnya untuk terus berusaha dengan sungguh-sungguh. Yang mana dengan lantaran sholawat, segenap usaha karya skripsi penulis dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. H. Rahman Affandi, S.Ag., M.S. I. Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Toifur, S.Ag., M.Si. Dosen Pembimbing terbaik yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran, sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.

8. Segenap Dosen, Staff, Karyawan dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah berkenan memberikan ijin penulis melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Sujari dan Ibu Tupen serta sanak saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis hingga saat ini.
11. Sahabat terkasih, *kanca seninya hidup*, Sulis, Defi, kawan sambat *squidward* dan seluruh sahabat-kerabat yang telah kebersamai dan mendukung penulis sampai saat ini.
12. Teman-teman kelas tersayang PAI C 2019, teman-teman senasib PPL, dan teman-teman seperjuangan KKN, serta rekan-rekanita *belajar-berjuang-bertaqwa* Ranting Kedunglegok dan PAC Kemangkon.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya sepatah ucapan terimakasih dan ungkapan syukur yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang disebut. Semoga amal perbuatan baik akan mendapatkan balasan yang baik kelak di akhirat. Penulis menyadari skripsi ini masih begitu banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik yang baik dan saran yang membangun agar dikemudian hari dapat ditemukan solusi baru. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan berkah kepada penulis sendiri khususnya dan kepada seluruh pembaca umumnya. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin.*

Purwokerto, 23 Juni 2023

Penulis,



Wahyuningtivas
NIM. 1917402318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN TEORI.....	13
A. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual.....	13
1. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual.....	13
2. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual	15
3. Jenis-Jenis Nilai-Nilai Spiritual	18
B. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS).....	20
1. Pengertian Kegiatan Rohani Islam	20
2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Rohani Islam	20
3. Program Kerja Dalam Kegiatan Rohani Islam	21
C. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	49
BAB V: PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Bukti Hasil Observasi
- Lampiran 4 Struktur Pengurus ROHIS Masa Khidmat 2022/2023
- Lampiran 5 Daftar Anggota ROHIS Angkatan 2022
- Lampiran 6 Foto Kegiatan
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 11 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Hasil Lolos Cek Plagiasi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai spiritual itu sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk yang beragama. Suatu pondasi untuk membentuk pribadi dan mental yang diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada peserta didik, sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat dan bangsanya.¹ Spiritualitas dan keyakinan agama menempati posisi sentral dalam kehidupan banyak individu dan mempengaruhi kehidupan individu dalam berbagai cara.² Spiritual merupakan kegiatan yang mencakup nilai-nilai kemanusiaan yang non material, seperti kebenaran, kebaikan, keindahan dan cinta, moral, kejiwaan, dan kerohanian.³ Sikap dan berjiwa Islami tersebut yang dicerminkan pada perilaku serta keterampilan hidup manusia. Kematangan spiritual merupakan salah satu modal pokok untuk memberi kekuatan manusia mengelola semuanya yang dimilikinya menjadi pikiran positif, optimis, dan penuh harapan sebagai wujud syukur dan tawakal sehingga akan melahirkan kebaikan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu manusia untuk menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Seperti halnya yang kita rasakan saat ini, dimana mulai menurunnya kualitas moral generasi muda, kesenjangan sosial yang semakin meningkat, kebudayaan lokal yang semakin memudar bahkan digantikan dengan tradisi serba instan dan cepat. Perkembangan teknologi nyatanya mampu memberikan efek negatif pada moral anak bangsa yaitu kemerosotan moral atau dekadensi moral. Fenomena dekadensi moral dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya

¹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018), hlm 13.

²Merve Baysal, "Positive Psychology and Spirituality: A Review Study", *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 7(3) Tahun 2022, 359–388.

³Firman Ginanjar Dwi Putra, "Pendidikan Spiritual melalui Shalawat Di Panti Rehabilitasi Nurul Ichsan Al-Islami Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm 65.

pergaulan bebas, dimana perkembangan teknologi yang semakin canggih dari hari ke hari menjadi wadah yang empuk bagi remaja dalam mengakses internet. Pembulian, apalagi sekarang semakin marak adanya pembulian secara online lewat akun media sosial dengan rasa percaya diri mengirimkan komentar-komentar hujatan tanpa ada pertanggungjawaban. Merosotnya kesopansantunan juga dirasakan, di zaman sekarang ini kesopansantunan kepada orangtua dan guru seakan memudar dengan signifikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa hal itu juga berdampak pada pendidikan moral di sekolah.⁴ Karena dalam kenyataannya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu sisi memudahkan pendidikan untuk mengakses berbagai informasi dan juga memudahkan pendidikan untuk menyebarluaskan produk-produk keilmuan yang memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat. Akan tetapi juga memberikan dampak terhadap moral itu sendiri.

Merosotnya nilai-nilai yang mulai melanda masyarakat kita saat ini tentunya tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya berbagai penyimpangan yang muncul dan ini merupakan tantangan yang besar bagi para orang tua, sekolah dan masyarakat. Khususnya di sekolah dimana tugas dan tanggung jawab pendidikan peserta didik di sekolah adalah tanggung jawab guru dan sekolah. Terlebih sebagian besar orang tua dan masyarakat itu mempercayakan sebagian tanggung jawab pendidikan kepada guru dan pihak sekolah. Hal ini bukan tanpa alasan, karena sebagian besar waktu yang dihabiskan oleh peserta didik adalah di sekolah serta beberapa karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya, alasan lain karena orang tua tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anaknya.

Tapi dengan keterbatasan waktu pembelajaran agama di sekolah dan minimnya kontribusi peserta didik pada usia SMK sederajat dalam kegiatan bermasyarakat seperti pengajian, pesantren, madrasah diniyah sudah menurun,

⁴Afidatul Izha, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Islam Ma'arif 02 Malan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 Nomor 6 Tahun 2020, hlm 2.

bahkan di kawasan perkotaan dan perumahan ditemukan anak-anak yang kurang mengenal ajaran agama. Hal inilah yang seharusnya menjadi kegelisahan bagi para praktisi pendidikan. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan memiliki kontribusi positif dalam menghadirkan nilai-nilai keagamaan pada setiap jiwa peserta didik untuk membentuk mental dan sikap religius pada setiap peserta didik.

Maka salah satu solusinya untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait penyimpangan yang dilakukan oleh para peserta didik melalui guru dan pihak sekolah adalah dengan penanaman nilai-nilai spiritual dalam kehidupan peserta didik sebagai benteng dalam mengarungi kehidupan yang semakin maju dan kompleks ini yang berakibat kemerosotan moral. Pentingnya penanaman nilai-nilai spiritual menjadi dasar dalam memberikan pondasi terhadap anak-anak dalam memerangi dunia perubahan yang tidak mudah untuk dinaungi dengan berbagai tantangan dunia. Penanaman nilai-nilai spiritual juga sebagai upaya memberikan bekal yang bersifat rohaniyah kepada peserta didik. Maka dengan penanaman nilai-nilai spiritual terhadap peserta didik ini akan melahirkan manusia humanis yaitu manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai spiritual itu diperlukan lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan selaku wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan seperti belajar mengajar, ekstrakurikuler, dimana berbagai kegiatan agama yang semua kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai atau *transfer of values*.⁵ Selain itu, lembaga pendidikan memiliki peranan penting karena bersentuhan langsung dengan obyeknya. Dengan melalui proses pendidikan, suatu bangsa akan berusaha untuk mencapai harapan kemajuan dalam segala aspek kehidupannya, baik dalam hal ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan kehidupan budaya lainnya.⁶ Pendidikan merupakan

⁵Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV Cinta Buku, 2020), hlm 29.

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 104.

sebuah wadah pengajaran yang di dalamnya terdapat segala aspek, dari pendidikan itulah yang nantinya akan membentuk dan membantu seseorang untuk berkembang dan berperilaku sesuai dengan norma yang ada.⁷

Pendidikan di sekolah tidak hanya terkait tentang akademik saja, akan tetapi juga harus ada keseimbangan antara pendidikan akademik dengan pendidikan akhlak yang terbentuk dari nilai-nilai spiritual yang diajarkan oleh Islam. Jika terjadi keseimbangan antara keduanya, maka pendidikan tidak hanya akan melahirkan insan yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, namun juga mengubah anak menjadi orang yang berkualitas dari aspek keimanan, ilmu pengetahuan dan juga akhlak. Untuk itu perlu dilakukan kontribusi lain selain belajar mengajar di dalam kelas secara formal untuk memaksimalkan proses internalisasi nilai-nilai spiritual. Pendidikan sekolah menjadi salah satu bagian dari komponen Tri Pusat pendidikan.⁸ Hal ini mengartikan bahwa sekolah itu mempunyai peranan yang penting sehingga tidak bisa diabaikan begitu saja. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan dan merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang dijadikan tumpuan dan harapan orang tua, keluarga, dan masyarakat. Dalam prosesnya, pendidikan dilakukan dengan sadar, sengaja dan penuh tanggungjawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa secara jasmaniah dan rohaniyah maupun dewasa secara sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas dengan penuh tanggungjawab.⁹

Berdasarkan data sementara yang diperoleh peneliti, peneliti mendapatkan informasi bahwa di SMK Negeri 1 Purbalingga terdapat upaya penginternalisasian nilai-nilai spiritual yang dilakukan dalam kegiatan kerohanian Islam (ROHIS). Kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh siswa dan siswi kelas X. Dalam kegiatan ini terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap spiritualisme siswa seperti adanya Jumat Rutin ROHIS yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Yang mana kegiatan jumat rutin ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran usai, dengan

⁷Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan*, (Banyumas: CV Rizquna, 2020), hlm 60.

⁸Tutuk Ningsih, *Sosiologi Pendidikan...*, hlm 67.

⁹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm 21.

bantuan pengurus ROHIS dalam pelaksanaannya. Dengan basic sekolah menengah kejuruan namun tak luput menerapkan upaya penginternalisasian nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, sangat menarik untuk melakukan penelitian tentang **Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 1 Purbalingga** agar dapat diperoleh deskripsi yang *thick and rich* yang dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain yang akan melaksanakan atau mengimplementasikannya.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Internalisasi Nilai Spiritual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi yaitu proses karna didalamnya terdapat unsur perubahan dan waktu. Dalam kata 'sasi' menunjukan proses sehingga kata internalisasi dapat diartikan sebagai suatu pendalaman yang dilakukan secara terus-menerus dengan dilakukan pembimbingan dan pembinaan. Selain itu internalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses mendalam yang berlangsung melalui kegiatan-kegiatan positif seperti pembinaan, penyuluhan, penataran, pengarahan dan bimbingan.¹⁰ Pada dasarnya internalisasi adalah sebuah penghayatan dan pemasukan suatu nilai pada seseorang. Proses ini muncul melalui adanya sebuah komunikasi yang berlangsung dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan. Sehingga seringkali internalisasi dikenal sebagai suatu proses pembelajaran seseorang yang memiliki tujuan dalam mengubah pola pikir atau mindset seseorang guna mempersiapkan kehidupan yang lebih baik. Hal ini mengartikan internalisasi yaitu upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*), keterampilan melaksanakan (*doing*) dan kebiasaan kedalam

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 543.

pribadi (*being*). Maka dari itu, dalam proses internalisasi nilai spiritual pada peserta didik diperlukan suatu kegiatan keagamaan di sekolah, hal ini mengingat proses pembiasaan nilai dapat dijadikan sebuah upaya dalam membentuk sikap pengetahuan agama dan aspek lainnya.

Nilai adalah suatu yang abstrak dan hal yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan dan perilaku.¹¹ Dalam KBBI nilai diartikan sebagai sifat-sifat atau hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.¹² Jika kita berbicara mengenai nilai maka hal tersebut dapat diukur dan akan menghasilkan suatu besaran. Nilai spiritual ini dapat diukur dengan menghitung atau melihat seberapa sukses individu tersebut dalam pencarian terhadap sesuatu yang memiliki makna dengan menggunakan kriteria yang berorientasi pada spiritualitas seperti halnya kebahagiaan spiritual, kesehatan mental fisik dan kehidupan sosial yang dapat diamati

Spiritual merupakan kata yang berasal dari spirit yang bermakna semangat, jiwa, ruh, sukma, rohani, batin dan lain keagamaan. Konsep spiritualitas dalam sumber bahasa Inggris membawa makna yang terkait dengan jiwa.¹³ Makna dari spiritual itu sendiri adalah pengalaman manusia secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas. Biasanya spiritual disebut juga dengan keagamaan, oleh karena itu spiritual yang erat kaitannya dengan pengalaman manusia dalam hal beribadah. Spiritualitas lebih menekankan kepada suatu yang cenderung pada pengalaman psikis setiap insan yang meninggalkan kesan dan makna yang mendalam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai spiritual adalah sebuah teknik atau metode dalam penghayatan nilai yang sarannya adalah

¹¹Syahiddin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi) (Bandung: CV ALFABETA, 2009), hlm. 239.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hlm 963.

¹³Hasan Kütük, "The Spiritual Approach To Systemic Family Therapies", *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 5 Tahun 2020, 25–43.

sampai pada kepemilikan nilai-nilai spiritual yang menyatu dalam kepribadian seseorang.

2. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Adapun Rohani Islam merupakan organisasi yang berada di bawah bidang-bidang dalam struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah, lebih tepatnya yaitu dalam bidang keagamaan yang berupa perkumpulan beberapa orang yang sifatnya islami bertujuan untuk menciptakan pelajar muslim yang profesional dalam budaya, ilmu pengetahuan, cakap, terampil, berbudi pekerti luhur, serta berakhlakul karimah.

Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) merupakan organisasi internal yang berbasis agama, sosial dan moral lembaga ini adalah wadah gerakan dakwah Islam untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri jauh lebih baik serta lebih dekat kepada Allah SWT. Karena pada intinya Rohani Islam (Rohis) merupakan sumber pengkaderan generasi Islam intelektual mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁴

3. SMK Negeri 1 Purbalingga

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang ada di kabupaten Purbalingga. Sekolah ini bertempat di Jalan Mayor Jend. Sungkono, Selabaya, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga. Berstatus Standar Nasional di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta memiliki Akreditasi A, sekolah dengan kegiatan dan program keagamaan yang beragam bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai spiritual pada peserta didik mengingat adanya perkembangan zaman dan teknologi yang menyebabkan rendahnya moralitas generasi bangsa.

¹⁴Nuraini, "Internalisasi Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara", *Tesis*, (Medan: UIN SUMUT, 2019), hlm 33.

Dari definisi tersebut, peneliti akan menuliskan maksud dari judul yang diajukan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga, yaitu usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam yang dibantu oleh Pengurus Rohis untuk menjadikan peserta didik cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual, menambah wawasan keislaman, membentengi remaja muslim dan muslimah dari arus budaya massif yang terus menggerogoti sehingga semakin jauh dari nilai - nilai islam dan menyebabkan kerusakan moral, serta sebagai wadah untuk mendidik siswi-siswi menjadi pribadi yang kreatif, smart dan gaul yang Islami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran konsep agar menjadi definisi yang memiliki maksud dan batasan yang tepat, dengan ini peneliti merumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana Proses Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan peneliti diatas, penelitian ini bertujuan agar dapat memaparkan atau menggambarkan secara deskriptif tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan¹⁵ yang dapat menunjang pengembangan nilai spiritual, khususnya terkait dengan internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) dan menjadi perbendaharaan pustaka skripsi di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 291.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah menginternalisasikan nilai spiritual dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS).

2) Bagi Pendidik

Meningkatkan aktivitas dan keterampilan guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan Rohani Islam (ROHIS) pada siswa beragama Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga.

3) Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari objek yang diteliti.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Skripsi oleh Rasiti dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Purwokerto membahas tentang proses penanaman nilai-nilai spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam pada peserta didik di SMA Negeri 2 Purwokerto. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam pada peserta didik di SMA Negeri 2 Purwokerto.¹⁶ Persamaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai topik internalisasi nilai spiritual sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah dalam skripsi tersebut menganalisis dalam kegiatan ekstrakurikulernya saja

¹⁶Rasiti, "Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Purwokerto", *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019), hlm 75.

sedangkan peneliti mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) secara keseluruhan bagi warga sekolah.

Skripsi oleh Nazili Masruri dengan judul Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang membahas tentang proses perencanaan serta hambatan yang dihadapi dalam penginternalisasian nilai spiritual dalam pembentukan karakter siswa di SMP Islam al-Ma'arif 01 Singosari Malang. Dengan tujuan dengan tujuan agar peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama islam yaitu menjadikan manusia yang bermartabat dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan serta menjadi manusia yang sempurna.¹⁷ Persamaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai topik internalisasi nilai spiritual sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini adalah dalam Skripsi tersebut menganalisis internalisasi nilai spiritual dalam pembentukan karakter, sedangkan peneliti mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS).

Tesis oleh Khairunnisa Abdillah dengan judul Penanaman Nilai- Nilai Spiritual Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MAS Al Maksum Stabat. Tesis ini membahas proses penanaman nilai-nilai spiritual melalui mata pelajar aqidah akhlak menggunakan cara pembiasaan.¹⁸ Persamaan yang mendasar yaitu internalisasi nilai-nilai spiritual sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini yaitu menganalisis mengenai penanaman nilai-nilai spiritual pada pelajaran aqidah akhlak, sedangkan peneliti menganalisis internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Jurnal oleh Afidatul Izha, Moh. Murtadho dan Adi Sudrajat dengan judul Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

¹⁷Masruri Nazili, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2021), hlm 54.

¹⁸Khairunnisa Abdillah, "Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Mata pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MAS Al Maksum Stabat", *Tesis*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm 86.

Peserta Didik di SMP Islam Ma'arif 02 Malang. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai spiritual dalam pembentukan akhlakul karimah, dengan melalui program-program keagamaan.¹⁹ Persamaan yang mendasar yaitu internalisasi nilai –nilai spiritual sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini yakni penelitian ini menganalisis mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual dalam pembentukan akhlakul karimah, sedangkan peneliti menganalisis internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Jurnal oleh Chandra Diyah Ningrum dan Muchamad Suradji dengan judul Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa. Jurnal ini membahas proses internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah pada kegiatan madrasah diniyah.²⁰ Persamaan yang mendasar yaitu internalisasi nilai-nilai dalam meningkatkan spiritual sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini yaitu mengenai internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah, sedangkan peneliti menganalisis internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut peneliti sajikan gambaran menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan dalam penelitian ini. Selain mempermudah pembaca, sistematika pembahasan bertujuan agar peneliti lebih terarah dalam proses penulisan hasil penelitian. Dengan hal itu peneliti membagi pokok pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi hal-hal yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka terkait dan sistematika pembahasan.

¹⁹Afidatul Izha, Moh. Murtadho, dan Adi Sudrajat., “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Islam Ma’arif 02 Malang”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 No 6 Tahun 2020, hlm 5.

²⁰Chandra Diyah Ningrum dan Muchamad Suradji, “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa”, *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 4 No 1 Tahun 2021, hlm 81.

Pada Bab II membahas tentang kajian teori, pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Terdiri atas tiga sub bab, sub bab pertama mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual yang didalamnya akan dikulik mengenai pengertian, tujuan dan tahap-tahap dalam internalisasi nilai-nilai spiritual. Selanjutnya pada sub bab kedua akan membahas terkait kegiatan Rohani Islam (ROHIS) mulai dari pengertian, tujuan, manfaat dan program kerja dalam Rohani Islam (ROHIS). Pada sub bab terakhir akan dibahas secara utuh mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS).

Pada bab III berisi tentang metode penelitian, pada bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian agar tujuan dapat tercapai yaitu mencari jawaban atas permasalahan yang peneliti lakukan. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Pada bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini dijelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi persiapan penelitian dan hasil analisis data.

Pada bab V yaitu berisi penutup, penghujung bab yang akan memberikan kesimpulan, saran-saran untuk menjadi bahasan masukan untuk perbaikan kedepannya serta keterbatasan dalam penelitian ini dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual

1. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa internalisasi adalah suatu penghayatan, proses atau falsafah negara secara mendalam yang berlangsung melalui penyuluhan, penataran, penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga mewujudkan suatu keyakinan dan kesadaran pada hati seseorang akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku seseorang.²¹ Pada dasarnya internalisasi adalah sebuah penghayatan dan pemasukan suatu nilai pada seseorang. Proses ini muncul melalui adanya sebuah komunikasi yang berlangsung dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan. Sehingga seringkali internalisasi dikenal sebagai suatu proses pembelajaran seseorang yang memiliki tujuan dalam mengubah pola pikir atau mindset seseorang guna mempersiapkan kehidupan yang lebih baik. Sehingga dapat kita simpulkan bahwasannya internalisasi adalah suatu proses pembelajaran seseorang guna mengubah pola pikirnya atau mindsetnya guna mempersiapkan kehidupan yang lebih baik.

Nilai dalam KBBI diartikan sebagai sifat-sifat atau hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.²² Nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan. Nilai adalah suatu hal yang melekat bagi kehidupan manusia, manusia menganggap bahwa nilai adalah hal terpenting dalam kehidupannya dan dianggap baik ketika nilai tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam lingkungan masyarakat. Pada umumnya perilaku seseorang atau suatu masyarakat tergantung pada nilai

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia... hlm 543.

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia... hlm 963.

yang dipercayainya.²³ Nilai adalah acuan tingkah laku hidup sehingga memiliki tahapan diantaranya, nilai yang dipikirkan, nilai dari hati yang ada dalam diri seseorang, dan nilai tindakan manusia.²⁴

Spiritual merupakan kata yang berasal dari spirit yang bermakna semangat, jiwa, ruh, sukma, rohani, batin dan lain keagamaan. Makna dari spiritual itu sendiri adalah engalaman manusia secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas. Biasanya spiritual disebut juga dengan keagamaan, oleh karena itu spiritual yang erat kaitannya dengan pengalaman manusia dalam hal beribadah. Spiritualitas adalah emosi yang unik umat manusia, yang merupakan keinginan untuk membuat hubungan dengan Illahi dan senantiasa merasa dekat.²⁵ Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa spiritual adalah inti dari ritual keagamaan yang mendasari seorang untuk mengamalkan inti agama tersebut yang berhubungan langsung dengan Tuhannya dan Mahluk-Nya. Kecerdasan yang dianggap bisa dijadikan perangkat kontrol perilaku manusia adalah kecerdasan spiritual. Dalam kecerdasan spiritual ada prinsip-prinsip membangun mental, diantaranya prinsip bintang yang di dalamnya dikemukakan bahwa dalam diri setiap manusia memiliki sifat keindahan dan ingin selalu mulia yang merupakan hakikat jiwa yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa, yang menjadi dasar keberhasilan dan bila seseorang telah menyadari sifat-sifatnya jika terus dipupuk menghasilkan kekuatan serta motivasi yang maha dahsyat. Dalam kecerdasan spiritual juga memuat prinsip pembelajaran, yang mengarahkan manusia untuk senantiasa menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta memiliki pedoman kuat dalam belajar, yaitu berpegang kepada Al-Qur'an. Kecerdasan spiritual menjadikan seseorang yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional

²³Syihabuddin, "Strategi Internalisasi Nilai Spiritual Dalam Perspektif Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat", *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, Volume 16 No 2 Tahun 2019, hlm 31.

²⁴Iqbal Syahrizar, "Internalisasi Nilai-Nilai Kesilaman Dengan Metode Pembiasaan Pada Kelas XII di SMA UII Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2020), hlm 19.

²⁵Muhammet Serif Kesikinoglu & Halil Eksi, "Islamic Spiritual Counseling Techniques", *Spiritual Psychology and Counseling Journal*, 4, 2019, 333–350.

dan spiritual.²⁶ Pengamalan dari nilai spiritual tidak hanya sebatas lahiriyah saja tetapi dalam segi bathiniyah juga harus tetap diamalkan sehingga seseorang yang memiliki nilai spiritual yang baik adalah mereka yang mampu mengarahkan segala aspek kehidupannya hanya untuk mencari keridhoan dari Allah SWT.

Internalisasi nilai-nilai spiritual adalah proses pemasukan nilai-nilai yang berhubungan dengan pembersihan jiwa atau kalbu. Dalam hal spiritual terdapat dua aspek penting di dalamnya, yaitu aspek jasmani dan rohani. Aspek jasmani adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan fisik seperti bershodaqoh, manasik haji, jum'at bersih dan lain sebagainya. Aspek jasmani ini merupakan aspek integral dengan tujuan untuk mengembangkan aspek jasmani yang berupa ketrampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, pengenalan lingkungan hidup bersih dan penalaran. Sedangkan aspek rohani adalah aspek yang berkaitan dengan jiwa, bathin, qolbu seseorang yang dihubungkan dengan pesan-pesan moral dalam proses pembelajaran ataupun yang lainnya. Dalam pendidikan islam aspek rohani merupakan aspek penting karena dalam aspek ini terdapat pengalaman transedental yang secara terus menerus meningkatkan proses penyempurnaan diri dan menjadi penguat hubungan dirinya dengan Allah SWT. Menurut M. Quraish Shihab, pendidikan spiritual keagamaan memiliki hubungan yang erat dengan masalah kalbu, batin, dan jiwa. Dalam Islam, pendidikan spiritual dikenal juga istilah pendidikan ruhani atau pendidikan spiritual, yang merupakan sarana atau jalan menuju pencerahan batin, dan sebagai titik-tolak dari pendidikan Islam yang berlandaskan alQur'an dan Hadis.²⁷

2. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual

Rohani atau spiritual yang berkualitas tinggi, yang dimaksud disini ialah aspek manusia selain jasmani dan akal atau logika.²⁸ Adapun kalbu yang

²⁶Kusno Setiadi, "Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)*, Volume 4 No 1, Juni 2019, hlm 129.

²⁷Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 24.

²⁸Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 44.

berkualitas tinggi itu adalah kalbu yang dipenuhi iman dan takwa kepada Allah SWT.²⁹ Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kesiswaan dapat membiasakan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai spiritual, sehingga dalam menjalankan kegiatan tidak ada paksaan dan kesadaran diri. Jika siswa memiliki spiritual tinggi, hubungan dengan Tuhan baik, dalam artian siswa senang serta rajin menjalankan ibadah, dalam bergaul dengan teman, guru, lingkungan sekitar pun baik serta memiliki kepribadian yang luhur.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu dari beberapa jenis kecerdasan, didefinisikan sebagai suatu kemampuan setiap individu untuk menemukan makna hidup.³⁰ Tujuan hidup manusia dalam perspektif pendidikan spiritual adalah menggapai hidup yang bermakna dan mampu menenteramkan batin. Manusia membutuhkan sesuatu yang akan menyejukkan hatinya, menenteramkan jiwanya, serta terhindar dari keresahan dan kecemasan. Spiritualitas memainkan peran aktif sebagai bagian dari cerita individu dengan menambahkan makna dan tujuan pada kehidupan individu dan hubungan mereka.³¹ Oleh karena itu, pendidikan spiritual keagamaan merupakan kebutuhan dasar manusia menuju kebenaran yang hakiki.

Pendidikan spiritual tidak hanya menekankan tujuan pada pencapaian nilai dan hasil belajar yang ditunjukkan dengan angka-angka, melainkan bertujuan memantapkan akidah, memupuk kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, makin profesional dan memiliki integritas. Melalui pendidikan spiritual, ia mampu melatih jiwanya secara bertahap dengan cara menghubungkan dengan Pencipta pada setiap kesempatan, aktivitas, dan rasa. Semua itu merupakan proses pengembangan potensi ruhani manusia yang terdalam agar Allah Swt dan Rasul-Nya lebih dicintainya. Lebih lanjut,

²⁹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam...*, hlm 45.

³⁰Aydin Söylemez & Mustafa Koc, "Studying Spiritual Intelligence As A Predictor On Meaningfulness And Life Satisfaction", *Spiritual Psychology And Counseling*, Volume 4 Tahun 2019, 109–122.

³¹Betül Gülcan Çakmak, "Spirituality In Narrative Therapy: A review study". *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 7(3) Tahun 2022, 315–336.

pendidikan spiritual berupaya mendorong jiwa manusia melalui ketenteraman hati, pencerahan batin, dan kejelasan sikap sehingga ia layak disebut sebagai makhluk yang cerdas secara spiritual.

Kemampuan kecerdasan yang mempunyai IQ dan SQ yang tinggi mampu menyelesaikan masalah sederhana maupun sulit.³² Barometer kecerdasan spiritual itu sendiri memang berbeda dengan kecerdasan intelektual dan emosional.³³ Seperti yang dijelaskan oleh Aulia, bahwa semakin penting spiritualitas bagi seseorang maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengatasi masalah yang dihadapi.³⁴ Adapun pilar utama pendidikan spiritual sesungguhnya terletak pada pondasi agama itu sendiri. Agama memiliki dasar dari Kitab Suci sebagai pilar utamanya. Oleh karena itu, pilar pendidikan spiritual tidak terlepas dari Kitab Suci, yang dalam Islam adalah al-Qur'an.

Jika nilai-nilai spiritual teratanam di dalam lubuk sanubari para siswa sejak dini, niscaya kehidupan anak akan senantiasa diwarnai dengan sikap positif, proaktif, produktif, progresif, partisipatif, dan memiliki sikap rendah hati, tawaduk, bermoral baik serta bertakwa.³⁵ Dalam hal kesejahteraan emosional, penelitian Bilge mengungkapkan faktor spiritual memiliki hubungan negatif dengan depresi, kecemasan, tekanan psikologis umum, ketidakpastian, keputusan, kemarahan, dan permusuhan.³⁶ Spiritualitas dan keadaan pikiran terlihat sangat interaktif. Spiritual merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kualitas hidup, individu yang memiliki spiritualitas tinggi menunjukkan rasa tenang dan nyaman dalam hidup serta mendapatkan kualitas hidup yang diinginkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mezeenbroek bahwa setiap individu memiliki tujuan hidup yang

³²Novi Mayasari, dkk., *Deteksi Bakat dan Potensi Anak Berdasarkan Kecerdasannya: Analisis Multiple Inteleksi*, (Banyumas: Rizquna, 2021), hlm 14.

³³Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 34.

³⁴Merlyn Ika R.P., Hennira Rohyatin, & Latipun Latipun, "Resilience As A Mediator In Spiritual Relations And Quality Of Life For Entrepreneurs", *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 6 (1) Tahun 2021, 59–68.

³⁵Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 38.

³⁶Bilge Nuran Aydogdu, "Disability And Spirituality", *Spiritual Psychology And Counseling*, 4 Tahun 2019, 181–193.

muncul dari pencarian makna yang terus-menerus secara lugas yang meliputi rasa memiliki misi dalam hidup.³⁷ Pada poin ini dinyatakan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai dapat memberikan motivasi dan kekuatan terhadap individu.³⁸

3. Jenis-Jenis Nilai-Nilai Spiritual

Secara substantif, nilai-nilai spiritual itu ada 3 yaitu pengetahuan tentang spiritual (*spiritual knowing*), perasaan berlandaskan spiritual (*spiritual feeling*), dan perilaku berlandaskan spiritualitas (*spiritual doing/acting*). Yang pertama, *Spiritual Knowing* merupakan pengetahuan tentang moral yang memiliki enam unsur yaitu: kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral values*), penentuan sudut pandang (*perspective taking*), logika moral (*moral reasoning*), keberanian mengambil dan menentukan sikap (*decision making*), dan pengenalan diri (*self knowledge*). Kemudian yang kedua, *Spiritual Feeling* merupakan penguatan aspek emosi siswa untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu kesadaran akan jati diri, yaitu: percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*) dan kerendahan hati (*humility*). Dan yang ketiga adalah *Spiritual Doing/Acting* yang merupakan perwujudan dari pengetahuan tentang moral dan penguatan aspek emosi yang dimiliki oleh siswa tersebut.³⁹

Menurut Worthinton dan Aten, empat jenis spiritualitas yaitu spiritualitas religius, humanis, alam dan universal. Spiritualitas religius adalah rasa pengabdian kepada kehadiran suci yang ditentukan oleh masyarakat religius. Spiritualitas humanis adalah keyakinan akan kesucian umat manusia, umumnya merasa dekat dengan sekelompok orang dan

³⁷Merlyn Ika R.P., Hennira Rohyatin, & Latipun..., 59–68.

³⁸Isa Ceylan & Liam Metcalf-White, "Perception Of Spirituality Among Substance Addicts With Incarceration Experience: A Phenomenological Study", *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 4 Tahun 2019, 201–218.

³⁹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 40.

keadaan berkorban untuk mereka. Spiritualitas alam didefinisikan sebagai percaya dalam kesucian alam dan memiliki kecenderungan untuk menjalin hubungan dengannya, perasaan takjub yang dialami saat menghadapi peristiwa alam atau perasaan kagum yang dirasakan oleh seseorang yang dipengaruhi oleh pemandangan indah dapat diberikan sebagai contoh. Spiritualitas universal adalah perasaan yang berhubungan dengan penciptaan. Ini terdiri dari pemikiran yang bertopik pencarian manusia akan tempat mereka di alam semesta, the berjuang untuk penemuan diri dalam ketaktherhinggaan alam semesta, atau kemegahan alam semesta.⁴⁰

Nilai spiritual mencakup nilai estetika, nilai moral, nilai religius, dan nilai kebenaran. Demikian pula menurut Notonegoro nilai spiritual/rohani merupakan hal yang berguna untuk kebutuhan rohani. Nilai spiritual ini dibagi menjadi empat⁴¹, yaitu:

- a. Nilai religius, merupakan nilai yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, dan memiliki sifat suci serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perilaku individu dalam konteks agama yang dianutnya.
- b. Nilai estetika, merupakan nilai keindahan yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan atau estetika), contohnya adalah daya tarik yang ada pada sebuah benda adalah sesuatu yang akan dihargai pada benda tersebut.
- c. Nilai moral, merupakan nilai yang berasal dari kehendak manusia, nilai moral juga memiliki hubungan erat dengan perilaku manusia terhadap penilaian yang nantinya akan dianggap baik atau buruk, hina atau mulia.
- d. Nilai kebenaran/empiris, merupakan nilai yang bersumber dari proses berpikir menggunakan akal dan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi (logika/rasio), sebagai contohnya adalah terkait dengan sesuatu yang

⁴⁰Hasan Kütük, "The Spiritual Approach...", 25-43.

⁴¹Khairunnisa Abdillah, "Penanaman Nilai-Nilai Spiritual...", hlm 12.

dianggap benar maupun salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk membedakan yang benar dan yang salah.

B. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

1. Pengertian Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Secara terminologi rohani atau kerohanian berarti sifat-sifat rohani atau hal-hal yang berkaitan dengan rohani.⁴² Adapun Rohani Islam (ROHIS) merupakan sebuah organisasi yang berguna untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Agama Islam. Sebagai wadah yang dapat menampung peserta didik yang beragama Islam untuk memperkuat keislamannya yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler.

Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) merupakan organisasi internal yang berbasis agama, sosial dan moral lembaga ini adalah wadah gerakan dakwah Islam untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri jauh lebih baik serta lebih dekat kepada Allah SWT. Karena pada intinya Rohani Islam (Rohis) merupakan sumber pengkaderan generasi Islam intelektual mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴³

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) ini berfungsi untuk membentuk, mengembangkan dan menguatkan akhlak. Untuk mendekatkan siswa kepada penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama sehingga pendidikan agama benar-benar memiliki kontribusi bagi upaya pencegahan kenakalan remaja. Kegiatan organisasi ROHIS secara umum mempunyai tujuan di antaranya harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik

⁴²Ayu Lestari, "Implementasi Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Dalam Menanamkan Kejujuran Peserta Didik di SMA Negeri 2 Singingi Hilir", *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2022), hlm 10.

⁴³Nuraini, "Internalisasi Nilai- Nilai...", hlm 33.

peserta didik.⁴⁴ Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan keislaman yang diajarkan di ROHIS yang selaras dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemampuan afektif meliputi sikap setelah adanya pengajaran yang dilakukan di ROHIS. Kemampuan psikomotorik meliputi keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan amalan-amalan agama, seperti membaca Al-Qur'an, praktik shalat jenazah, dan praktik khutbah.

Rohis memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yang berada di dalam sekolah tersebut, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohis juga sebagai media pengajaran dengan cara berorganisasi yang baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi.⁴⁵

3. Program Kerja Dalam Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Secara umum, seluruh kegiatan Rohis yang menyangkut remaja muslim sekolah dilakukan dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap, dan cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁴⁶

Jenis-jenis kegiatan atau program kerja Rohani Islam (ROHIS) dapat dilihat dari dua macam, yaitu kegiatan dakwah yang bersifat umum dan khusus.⁴⁷ Adapun jenis kegiatan Rohani Islam adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Dakwah Umum

1) Penyambutan Siswa Baru

⁴⁴Rahmiwati Abdullah dan Sulaiman, "Peranan Organisasi Rohis Dalam membentuk Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Pasaman", *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021, hlm 93.

⁴⁵Taufik Ardian Munthe, "Peran Organisasi Rohis Dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Yang Beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kausan Kabupaten Asahan", *Skripsi*, (Medan: UIN SUMUT, 2021), hlm 13.

⁴⁶M. Tahrir dan Amirulloh, "Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Melalui Rohani Islam (ROHIS) di Kota Samarinda dan Balikpapan", *Lentera*, Volume III No 2 Tahun 2019, hlm 47.

⁴⁷Ayu Lestari, "Implementasi Kegiatan...", hlm 14.

- 2) Penyuluhan Problem Remaja
 - 3) Studi Dasar Islam
 - 4) Perlombaan PHBI
 - 5) Majalah Dinding
- b. Kegiatan Dakwah Khusus
- 1) Mabit
 - 2) Pelatihan Qur'an

C. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Pendidikan spiritual keagamaan harus mampu menyentuh sisi paling dalam peserta didik yaitu hati atau kalbunya, sehingga peserta didik tahu dan sadar bahwa dirinya diciptakan Allah, lahir ke dunia dengan tugas ibadah, mampu hidup bersyukur, menyayangi sesama manusia dan makhluk lainnya karena Allah semata, taat dan rajin beribadah, peduli pada sesama, hormat pada orangtua maupun guru. Inilah pilar-pilar pendidikan spiritual yang hakiki.⁴⁸ Proses ini biasanya dimulai dari pengenalan nilai, dilanjutkan dengan pengkajian nilai sehingga dapat menghasilkan sebuah penghayatan nilai. Adapun ruang lingkup spiritual yang umum dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan adalah bentuk pengajaran yang mengarahkan pada proses belajar yang berkaitan dengan suatu kepercayaan seseorang. Iman merupakan sumber ketenangan batin dan keselamatan kehidupan. Orang yang beriman akan selalu berlindung kepada Allah SWT ia akan patuh terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dimana akibat dari iman ini, seseorang mampu menerima segala kehendak Allah untuknya. Dalam hal ini pastinya kepercayaan menurut ajaran agama islam meliputi ketaqwaan, keyakinan terhadap Allah SWT.

⁴⁸Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 38.

2. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak merupakan pengajaran yang berarti proses pembentukan jiwa, kepribadian, cara bersikap sesama makhluk Allah SWT dengan tujuan menjadikan seseorang yang berakhlak dan bermoral.

3. Pengajaran Ibadah

Ibadah dapat menjadikan seseorang yang melakukan merasa tenang jiwanya. Semakin banyak beribadah semakin tenang pula hidupnya. Kehidupan yang terasa tenang karena jiwa tenang. Jiwa yang tenang merupakan salah satu indikator dari kecerdasan spiritual.⁴⁹ Pengajaran ibadah adalah suatu proses yang berkaitan mengenai segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Hal ini disesuaikan dengan syariat Islam yang berlaku. Selain mengenalkan ibadah dan tata caranya, juga diberikan pemahaman terkait makna, tujuan, manfaat, hikmah dari melaksanakan shalat.

4. Pengajaran Fiqh

Pengajaran fiqh penting diajarkan kepada setiap muslim, karena pada pengajaran fiqh, seseorang akan dikenalkan dengan hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah serta dalil syar'i lainnya.

5. Pengajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia khususnya umat muslim. Sehingga pengajaran ini perlu dilakukan, karena dengan pengajaran ini seseorang dapat membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Hal terpenting dalam menjalankan sebuah internalisasi yaitu aspek dari nilai-nilai yang harus ditanamkan. Setelah seseorang paham dan mengerti akan hal-hal tersebut, maka secara tidak sadar nilai tersebut akan menjadi sebuah kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia. Jika proses penginternalisasian dikaitkan dengan pembinaan peserta didik maka terdapat tahapan yang dilalui yaitu⁵⁰:

⁴⁹Kusno Setiadi, "Pengaruh Kearifan Lokal...", hlm 137.

⁵⁰Khairunnisa Abdillah, "Penanaman Nilai-Nilai Spiritual...", hlm 11.

1. Tahapan Transformasi Nilai

Tahap Transformasi nilai adalah proses menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Tahapan ini merupakan komunikasi verbal tentang nilai. Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada anak didik, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal. Jadi hanya terdapat pemindahan pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didik dan hanya sebatas ranah kognitif yang mudah hilang bila ingatan seorang peserta didik tidak kuat.

2. Tahapan Transaksi Nilai

Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara anak didik dan guru bersifat timbal balik. Dalam tahap ini tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan yang buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata, dan anak didik diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu. Jika komunikasi dalam tahap transformasi nilai masih dalam bentuk satu arah, maka dalam tahap ini terjadi komunikasi dua arah yakni pendidik dan peserta didik sama-sama memiliki sifat yang aktif.

3. Tahap Trans-Internalisasi Nilai

Pada tahap ini lebih dari sekedar transaksi. Terdapat beberapa aspek yang mendasari yakni mengetahui (*knowing*), mampu melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (*doing*) dan menjadi seperti yang ia ketahui (*being*).

Dengan ketiga langkah tersebut dalam islam juga mengajarkan adanya pembinaan akhlak pada anak. Dalam hal ini ajaran islam mencontohkan praktik pembinaan tersebut dengan langkah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Berkaitan dengan proses pengajaran dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam, metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang dilakukan guna membiasakan peserta didik untuk berpikir, bersikap, dan bertindak

sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁵¹ Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk mengerjakan hal-hal positif dalam keseharian mereka.⁵² Pembiasaan identik dengan penugasan dengan praktik.⁵³ Seperti halnya pendapat Steven Covey yang dikutip oleh M. Aso Samsudin dalam jurnalnya, awalnya manusia (siswa) membentuk/melakukan pembiasaan, namun pada akhirnya manusialah yang dibentuk oleh kebiasaan yang telah berhasil dilakukan itu.⁵⁴

2. Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti berhasil dalam mempersiapkan serta membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial peserta didik. Keteladanan merupakan metode pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.⁵⁵ Keteladanan merupakan salah satu metode yang diterapkan Rasulullah Saw dalam menyampaikan misi da'wah nya. Teknik spiritual lainnya adalah panutan, merupakan salah satu aspek yang penting dalam memberikan pembelajaran sosial.⁵⁶

3. Demonstrasi

Metode demonstrasi atau praktik langsung, merupakan cara penyampaian materi pembelajaran dengan cara menunjukkan proses pelaksanaan materi yang disajikan tersebut secara langsung sehingga dapat disaksikan secara langsung dan bisa dipahami serta ditiru.⁵⁷

⁵¹Rima Yuni Saputri dan Joni Putra, "Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas", *POTENSIA: Jurnal Keoendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2022, hlm 128.

⁵²Sulistia Apriani, "Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 16 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm 31.

⁵³Syihabuddin, "Strategi Internalisasi Nilai Spiritual...", hlm 253.

⁵⁴Mohamad Aso Samsudin dan Ukhtul Iffah, "Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah", *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020, hlm 17.

⁵⁵Rima Yuni Saputri dan Joni Putra, "Interaksi Edukatif...", hlm 128.

⁵⁶Muhammet Serif Kesikinoglu & Halil Eksi, "Islamic Spiritual Counseling...", 333-350.

⁵⁷Ahmad Sanusi, Hamdanah, dan Surawan, "Internalisasi Pendidikan Agama bagi Remaja Melalui Majelis Ta'lim", *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4 No.2 Tahun 2021, hlm 121.

4. Nasihat dan Motivasi

Nasihat dan motivasi dalam proses pengajaran sangat dibutuhkan sebagai sebuah penguatan internal dalam diri peserta didik. Penggunaan metode motivasi juga sejalan dengan prinsip pembelajaran dalam psikologi belajar yaitu *law of happiness* atau prinsip yang mengutamakan suasana menyenangkan dalam belajar.⁵⁸ Motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap dan terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan merupakan fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dan menyeleksi sebuah perbuatan yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Gunawan, nasihat diartikan sebagai kata-kata yang mengandung nilai dan motivasi yang dapat menggerakkan hati.⁵⁹ Penguatan yang diberikan yaitu dengan memberikan pujian terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis.⁶⁰ Pemberian pujian ini dapat memperkuat ingatan akan materi yang disampaikan.

⁵⁸Rima Yuni Saputri dan Joni Putra, "Interaksi Edukatif...", hlm 128.

⁵⁹Kasno dan Eko Harianto, "Metode Pembinaan Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol. 24 No. 1 Tahun 2019, hlm 64.

⁶⁰Said Akhmad Maulana, dkk., "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat", *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2020, hlm 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif karena akan mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai internalisasi nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang memiliki pengertian bahwa memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.⁶¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.⁶² Peneliti melakukan penelitian langsung di SMK Negeri 1 Purbalingga untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan juga dengan melakukan observasi agar peneliti mengetahui gambaran nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga serta informasi tentang nilai-nilai spiritual pada kegiatan ROHIS tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SMK Negeri 1 Purbalingga dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Mayor Jend. Sungkono, Selabaya, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut menjadi tempat penelitian dikarenakan di SMK Negeri 1 Purbalingga terdapat kegiatan dan program keagamaan yang beragam, yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai spiritual pada peserta didik mengingat adanya perkembangan zaman dan teknologi yang menyebabkan rendahnya moralitas generasi bangsa.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm 8-9.

⁶²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 26.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 24 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga. Selama dua bulan penulis melakukan pengambilan data mulai dari wawancara kepada Pembina Rohis, Pengurus Rohis, Waka Kurikulum, peserta didik dan melakukan observasi pada saat kegiatan kumpul rutin, pembekalan dan Jumat Rutin berlangsung.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau suatu hal yang akan dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini.⁶³ Objek penelitian dari skripsi ini adalah masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga. Subjek dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai manusia, tempat ataupun barang yang dapat memberikan informasi penelitian kepada peneliti dan biasanya disebut dengan informan. Informan dalam hal ini adalah seseorang yang mengetahui objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud seperti orang tersebut dianggap ahli dibidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tentang apa yang kita butuhkan, dan mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁴ Berikut ini beberapa subjek penelitian yang dipilih peneliti untuk memperoleh data dalam skripsi ini yaitu:

1. Pembina dan Pengurus ROHIS

Peneliti menjadikan pembina dan pengurus ROHIS sebagai informan penelitian utama. Pembina dan pengurus ROHIS disini sebagai pelaksana kegiatan ROHIS sehingga secara langsung mengetahui secara keseluruhan mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan ROHIS di SMK Negeri 1 Purbalingga. Adapun Pembina ROHIS yang menjadi narasumber

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm 228.

⁶⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pres, 2011), hlm. 62

adalah Pak Mahzun, S.Pd.I. dan Bu Khamsyatun Yusdiana, S.Pd.I., serta beberapa pengurus ROHIS turut menjadi narasumber penelitian ini.

2. Waka Kurikulum

Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah merupakan seseorang yang mengelola suatu lembaga yang menjalankan tanggung jawab secara menyeluruh dari penyelenggaraan lembaga tersebut. Wakil kepala bagian kurikulum juga dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti karena pasti mengetahui dan mengawasi sistem kegiatan di lembaga, termasuk kegiatan dari ROHIS. Waka Kurikulum di SMK Negeri 1 Purbalingga adalah Pak Romidin, S.Pd.

3. Peserta Didik

Peserta didik kelas X merupakan bagian yang penting dalam subjek penelitian ini, karena dianggap sebagai peserta dari kegiatan yang dilakukan oleh ROHIS ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023 – 24 Maret 2023. Selama penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan guna mendapatkan data-data di lapangan, berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, manusia umumnya dijadikan sebagai sumber data primer karena manusia adalah informan dalam penelitian. Metode wawancara adalah bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.⁶⁵ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶⁶ Digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan menggali informasi tentang kajian yang diteliti dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber. Jadi dengan

⁶⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 60.

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 216.

adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui secara mendalam terkait situasi atau kondisi yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan dalam observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan guna mengumpulkan informasi secara mendalam dan keseluruhan.

Pencatatan data ketika wawancara perlu dilakukan, karena data yang nantinya akan dianalisis merupakan data yang dihasilkan melalui wawancara, oleh karena itu pencatatan data wawancara perlu dilakukan dengan baik dan tepat. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan data melalui perekaman yang sebelumnya telah diizinkan oleh informan penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti hanya mencatat frasa-frasa pokok saja sehingga akan menjadi sebuah daftar kata-kata kunci dari proses wawancara yang dilakukan. Wawancara pertama dilakukan dengan Bu Khamisyatun Yudiana, S.Pd. pada tanggal 28 November 2023 untuk menemukan dan memverifikasi data observasi pendahuluan.

Selanjutnya pada tanggal 21 Februari 2023 dan 7 Maret 2023, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Rohis untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pembina Rohis yaitu Bu Khamisyatun pada tanggal 22 Februari 2023 dan juga dengan Pak Mahzun pada tanggal 9 Maret 2023, wawancara dengan pembina Rohis ini untuk mendapatkan informasi terkait teknis pelaksanaan internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga. Pada tanggal 24 Februari 2023 dan tanggal 16 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Purbalingga, untuk mengkonfirmasi terkait pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, Pak Romidin pada tanggal 16 Maret 2023 untuk mendapatkan informasi terkait kebijakan

yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Observasi Non Partisipan

Peneliti akan menggunakan pengamatan secara langsung ke sekolah dalam kegiatan yang mengandung unsur internalisasi nilai spiritual dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) pada siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga. Tujuan dari kegiatan observasi ini untuk mencari data guna untuk memberikan suatu kesimpulan. Selain itu dengan adanya observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu untuk memahami keseluruhan situasi soaial serta konteks data, jadi hasil yang diperoleh dalam pandangan holistic atau menyeluruh. Dengan observasi juga akan diperoleh pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh pandangan atau konsep sebelumnya. Penemuan baru atau discovery juga dimungkinkan dalam pendekatan induktif.

Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi non partisipan. Metode Observasi Non Partisipan adalah metode pengumpulan data yang dalam hal ini kedudukan peneliti hanya menjadi pengamat dari objek yang sedang diteliti tanpa adanya keterlibatan dengan objek secara langsung.⁶⁷ Jadi peneliti hanya datang di tempat kegiaan yang diamati dan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa adanya keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut. Adapun alat-alat observasi yang digunakan yaitu catatan anekdot, catat berkala, menggunakan alat-alat mekanik yang praktis dan efektif berupa kamera dan perekam. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Peneliti melakukan observasi yang pertama pada tanggal 29 November 2023, yaitu observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal. Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023, peneliti

⁶⁷Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli, 2016, hlm 36.

mengamati tentang kegiatan kumpul rutin Rohis. Selanjutnya peneliti melakukan observasi ketiga yaitu pada tanggal 22 Februari 2023, dalam observasi ketiga ini peneliti mengamati kegiatan pembekalan Jumat Rutin Rohis. Observasi yang keempat dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023, dalam observasi ini peneliti mengamati tentang pelaksanaan kegiatan Jumat Rutin Rohis. Dalam observasi yang kelima pada tanggal 7 Maret 2023, peneliti kembali mengamati kegiatan kumpul rutin Rohis. Observasi yang keenam dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023, dalam observasi ini peneliti kembali mengamati terkait kegiatan pembekalan Jumat Rutin Rohis. Lalu pada observasi yang ketujuh, pada tanggal 10 Maret 2023, peneliti kembali mengamati tentang pelaksanaan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan metode pelengkap dari observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁸ Studi dari dokumentasi mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara rinci sehingga data tersebut dapat menambah dan mendukung pembuktian dan kepercayaan suatu kejadian tertentu. Dokumentasi disini berasal dari hasil observasi yang telah dilakukan berupa dokumentasi yang telah ada, foto-foto kegiatan dan struktur pengurus serta dokumen lainnya yang dibutuhkan guna mendukung lengkapnya sebuah penelitian.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan dalam penelitian bersifat sah. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada

⁶⁸Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2017), hlm 110.

perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁹ Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang harus dilakukan melalui tahap uji kredibilitas, tranferbilitas, dan konfirmabilitas.⁷⁰ Uji keabsahan data dilakukan menggunakan uji triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sebenarnya, peneliti yang menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data bisa sekaligus menguji kredibilitas data, dalam artian mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Beberapa jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif.⁷¹

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dilakukan dengan teknik pengujian kredibilitas dan data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ketika responden berada dalam masa efektif seperti baru saja melakukan kegiatan, akan

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm 268.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm 270.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm 273.

memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mencatat secara deskriptif dan reflektif yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam proses penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data di lapangan dapat menggunakan teknik analisis data Model Milles and Huberman.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyingkas, memilah dan menyaring hal-hal yang penting sesuai dengan tema, fokus pada hal-hal yang diperlukan, kemudian membuang data-data yang tidak penting. Oleh karena itu, pada data yang sudah tersaring dapat tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika dibutuhkan.⁷² Dalam proses mereduksi data ini, peneliti akan mengumpulkan data terkait internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga berbentuk catatan, dokumentasi kegiatan, hasil wawancara, dan data informasi lainnya. Selanjutnya, peneliti memilah data yang digunakan untuk membuat representasi data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua dari reduksi data yakni penyajian. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan berbentuk penjabaran singkat, struktur, tabel, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penjabaran data paling umum

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm 338.

digunakan dalam penelitian bersifat naratif. Dengan adanya tampilan data, permasalahan lebih mudah diterima dan dipahami untuk mengambil langkah selanjutnya.⁷³ Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data penelitian yang telah tereduksi sebelumnya. Data tersebut disajikan dalam bentuk naratif.

3. Verifikasi data atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah ketiga sekaligus terakhir dalam analisis data. Kesimpulan sementara akan diubah jika ditemukan fakta-fakta yang kuat serta mendukung selama pengumpulan data dan langkah selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti dapat dipercaya.⁷⁴ Dengan menggunakan tipe ini, permasalahan terkait internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga yang sebelumnya masih terlihat samar, akan menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm341.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hlm 240-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data bahwa internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan ROHIS di SMK Negeri 1 Purbalingga sebagai berikut:

1. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan ROHIS di SMK Negeri 1 Purbalingga ini memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan dari organisasi ROHIS itu sendiri, guna mendekatkan siswa kepada penghayatan dan pengamalan nilai luhur, memantapkan akidah, memupuk kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, makin profesional dan memiliki integritas.⁷⁵ Seperti halnya yang tercantum dalam Visi dan Misi ROHIS SMK Negeri 1 Purbalingga⁷⁶ yaitu:

Visi: “Menjadikan Muslim yang Mandiri”

Misi:

1. Mencerdaskan siswa / siswi SMKN 1 Purbalingga
2. Menjadikan siswa /siswi SMKN 1 Purbalingga sholeh dan sholehah
3. Menjadikan siswa / siswi SMKN I Purbalingga berkarakter Islami

Seperti halnya dalam wawancara, Zakiyatul Aulia mengungkapkan:

Kegiatan Rohis bisa mendidik karakter perilaku agar menjadi pribadi dengan sikap yang baik atau sopan santun, memberitau apa yang belum diketahui sebelumnya seperti pengertian ramadhan dll, manfaatnya, niatnya, dll. Kegiatan rohis juga menambah wawasan ilmu agama.⁷⁷

Hal serupa juga dirasakan oleh Ananda Giza yang mengungkapkan bahwa, “Kegiatan Rohis ini tentunya membawa dampak yang positif bagi

⁷⁵Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁷⁶Wawancara dengan Siti Fatimah Az-Zahro pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁷⁷Wawancara dengan Zakiyatul Aulia pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di depan Ruang 11 SMK Negeri 1 Purbalingga.

siswa-siswi yang beragama Islam, selain sebagai sarana pengetahuan, kegiatan ini juga menyalurkan kegiatan kegiatan positif lain yang tentunya bisa menambah ketaqwaan kita terhadap Allah SWT”.⁷⁸ Begitu pula dengan tanggapan dari Alifia Nabira yang mengungkapkan bahwa, “Menurut saya, kegiatan Rohis adalah salah satu kegiatan yang tidak hanya berkumpul bersama atau berinteraksi, tetapi membantu mengembangkan Ilmu tentang Islam yang diajarkan disekolah, dan mendapatkan Ilmu agama Islam yang lebih”.⁷⁹

2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Peneliti menemukan bahwa proses penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga banyak ditemukan pada kegiatan Jumat Rutin Rohis. Jumat Rutin Rohis ini dilakukan setiap satu bulan dua kali atau dua minggu sekali bergantian dengan Jumat Rutin Pramuka. Kegiatan Jumat Rutin Rohis ini bertujuan untuk membentuk karakter sesuai dengan visi misi sekolah. Adapun tujuan dari Jumat Rutin Rohis menurut Bu Khamisyatun dalam wawancara yaitu,

Tujuan dari jumrut tidak lepas dari pembentukan karakter sebenarnya, Cuma memang ya diwajibkan gitu untuk seluruh siswa kelas 10. Kalau dulu memang mau dibilang wajib ya ga wajib, ya itu untuk pembentukan karakter si mba. Kalau yang non muslim juga dapat tapi waktunya itu sesuai dengan guru ahli yang dating dari luar.⁸⁰

Hal tersebut dikuatkan kembali oleh pernyataan Pak Mahzun dalam wawancara yang menyatakan bahwa tujuan dari Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga yaitu, “Untuk membentuk karakter peserta didik sesuai

⁷⁸Wawancara dengan Ananda Giza Laelatul Barokah pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di depan Ruang 11 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁷⁹Wawancara dengan Alifia Nabira Kanaya pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di depan Ruang 11 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁰Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

dengan visi dan misi sekolah. Materi materi yang disampaikan ya yang berkaitan dengan PPI dan Muamalah”.⁸¹

Lalu terkait dengan kebijakan yang mendasari adanya Jumat Rutin Rohis berdasarkan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Purbalingga, Pak Romidin, yaitu,

Karena kita disini kan mayoritas itu Islam, jadi ada ROHIS ini. Untuk yang non Islam, kita memfasilitasi, terkait gerak atau tidak itu mereka, ndilalah yang gerak Islam. Bukan kesalahan sekolah, bukan karena kita intoleran, dengan basic kita yang negeri, muridnya tidak hanya Islam, cuman karena penggerakannya. Kalau untuk non Islam ada juga kok, biasanya kamis, tapi ya itu kan kita panggil dari luar gurunya, kadang dating, kadang engga. Kalau dulu Jumat, pas yang islam lagi pada jumat, nah yang non Islam juga kerohanian di ruang kelas jadi satu digabung baik itu kelas 10, 11 atau 12.⁸²

Adapun mengenai jadwal dari Jumat Rutin Rohis ini adalah dua minggu sekali. Berdasarkan wawancara dengan Bu Khamisyatun diungkapkan bahwa, “Jumrut jadwal tetap satu bulan 2x, cuman ya itu kadang-kadang kalau Pramuka tiba-tiba ga bisa akhirnya Rohis maju gantiin. Ya pokoknya gantian antara Pramuka sama Rohis. Tapi kalau lagi ada PTS atau PAS itu jumrutnya libur”.⁸³ Hal serupa juga diungkapkan oleh Elvika bahwa “Rutinanya itu ada Jumat Rutin Rohis 2 minggu sekali bergantian sama Pramuka”.⁸⁴ Terkadang juga terjadi pergeseran jadwal, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mahzun “Harusnya besok Jumrut Pramuka tapi karna katanya hari Minggu Pramuka ada acara jadi Jumrutnya diserahkan ke ROHIS”.⁸⁵

Perihal peraturan atau ketentuan yang harus ditaati dalam kegiatan Jumat Rutin Rohis ini adalah perizinan tidak hadir harus menggunakan surat, ketika kegiatan berlangsung HP dikumpulkan. Berdasarkan hasil wawancara

⁸¹Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸²Wawancara dengan Pak Romidin pada hari Kamis, 16 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸³Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁴Wawancara dengan Elvika pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁵Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

dengan Bu Khamsyatun, diungkapkan bahwa “Ini si paling ijin ketidakhadiran maksimal 3x, cuman ya ada aja yang bolos. Kalau tidak hadir wajib bikin surat si, kaya kalo ga berangkat sekolah”.⁸⁶ Dilain kesempatan, dilakukan wawancara dengan Siti Fatimah yang mengungkapkan bahwa peraturan ketika Jumat Rutin Rohis yaitu “Pengumpulan HP ketika masuk ke pematieran, dan membawa buku tulis dan al Qur'an”.⁸⁷ Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari Rahma Cantika dalam wawancara, “Dilarang bermain hp, dilarang makan/minum saat kegiatan berlangsung, mencatat materi yang disampaikan”.⁸⁸

Kemudian mengenai Jumat Rutin Rohis yang menjadi kegiatan wajib bagi seluruh siswa-siswi kelas 10 SMK Negeri 1 Purbalingga inilah yang membedakan dengan sekolah lain. Karena di sekolah lain hanya ada Jumat Rutin atau Sabtu Rutin Pramuka saja. Berdasarkan wawancara dengan Pak Mahzun diungkapkan bahwa:

Jumat Rutin Rohis ini wajib, sudah menjadi kesepakatan antara waka kurikulum dengan sekolah. Apalagi sekarang kan sekolah dibebaskan untuk berkreasi monggo mau berkegiatan apa seperti apa, juga kan sekarang antar sekolah itu bersaing terkait keunggulan program programnya.⁸⁹

Dalam kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga ini terdapat tahap-tahapnya. Berikut merupakan tahap-tahap dalam Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga:

a Persiapan

Dalam proses persiapan yang dilakukan terdapat tiga tahap, yaitu rapat saat pertemuan rutin, pembekalan materi dan *briefing* sebelum kegiatan berlangsung. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Siti Fatimah

⁸⁶Wawancara dengan Bu Khamsyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁷Wawancara dengan Sri Handasari pada hari Selasa, 7 Maret 2023 di depan Ruang 4 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁸Wawancara dengan Rahma Cantika pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di depan Ruang 11 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁸⁹Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

dalam wawancara yaitu “Persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yaitu penyiapan materi oleh divisi yang bertugas, terus ada pembekalan materi yang disampaikan oleh pembina, juga *briefing* yang dilakukan sebelum Jumat Rutin dimulai”.⁹⁰

1) Rapat Kumpul Rutin

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 21 Februari 2023 didapatkan bahwa agenda kumpul rutin pada pertemuan kali ini adalah membahas persiapan Jumat Rutin, setelah semua anggota berkumpul. Salah satu memimpin untuk membuka kumpul rutin dengan membaca *sayyidul istighfar* bersama, dilanjut dengan absensi. Penarikan uang kas oleh bendahara, lalu divisi syiar memandu untuk pembahasan Jumat Rutin. Penentuan materi telah disepakati yaitu tentang sholat jenazah. Lalu untuk divisi takmir itu bertugas mempersiapkan dan mencari ruangan untuk ditempati oleh setiap kelas nantinya. Dilanjut dengan pembagian wali kelas atau pengisi materi dengan cara berhitung dari 1 sampai 14, karena ada 14 kelas. Pembagian yang bertugas sebagai *timer* dari divisi syiar, lalu yang menjaga gerbang depan dan belakang. Setelah semua dirasa cukup, Kumpul rutin ditutup dengan membaca *hamdallah* bersama dan salam ABIA.⁹¹

Peneliti juga melakukan observasi kembali pada kegiatan kumpul rutin ini, yang dilakukan pada hari Selasa, 7 Maret 2023. Terdapat perbedaan dengan observasi sebelumnya, pada pertemuan rutin kali ini membahas tentang perkembangan organisasi, para pengurus dan anggota Rohis berkumpul di ruang 4. Seperti biasa dibuka dengan membaca *sayyidul istighfar* bersama, karena minggu ini jadwalnya Jumat Rutin Pramuka, jadi mereka tidak mempersiapkan Jumat Rutin. Dilanjut dengan absensi dan penarikan uang kas, pembahasan

⁹⁰Wawancara dengan Siti Fatimah Az-Zahro pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹¹Hasil Observasi oleh peneliti pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

mengenai jumlah yang hadir dan tidak hadir, lalu alasan kenapa tidak hadir. Pertemuan tidak berlangsung lama, ditutup dengan membaca doa *kifaratul majlis* bersama.⁹²

2) Pembekalan Jumat Rutin

Selanjutnya adalah tahap pembekalan, pembekalan materi ini nantinya disampaikan oleh pembina. Dengan tujuan untuk memantapkan persiapan pengisi kelas atau pemateri untuk Jumat Rutin Rohis. Kegiatan pembekalan ini terlaksana setiap hari Rabu dua minggu sekali, di minggu terlaksananya Jumat Rutin Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga. Berselang-seling dengan kegiatan Cabang Keterampilan Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga. Kegiatan pembekalan ini diisi oleh Pembina Rohis menyampaikan materi untuk Jumat Rutin yang telah disediakan oleh pengurus Rohis. Sebagai persiapan untuk kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga, selain penyampaian materi juga terdapat pengarahan oleh Pembina Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga mengenai metode atau cara penyampaian yang efektif dalam kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga sesuai dengan materi yang dijadwalkan tersebut.

Berikut ini merupakan ungkapan dari Bu Khamsyatun terkait dengan pembekalan,

Ya itu dengan pembekalan, materi sudah disiapkan sama pengurus, paling ibu tinggal nambahin kalo ada kekurangan. Sambil jelasin ini maksudnya begini, biar mereka makin paham jadi pas jelasin ke anak kelas 10, pengurusnya ga bingung. Kadang pematerian Jumat Rutin jadi 1, dikumpulkan di aula, nanti yang ngisi pembina. Ya sesekali dua kali jadi 1 di aula jumrut Rohis nya.⁹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 22 Februari 2023. Pembekalan dibuka dengan membaca

⁹²Hasil Observasi oleh peneliti pada hari Selasa, 7 Maret 2023 di Ruang 4 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹³Wawancara dengan Bu Khamsyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

asmaul husna bersama. Pembina menyampaikan materi yang telah dipersiapkan oleh divisi syiar yaitu tentang sholat jenazah. Terdapat beberapa pengurus yang mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh Bu Atun selaku pembina ROHIS. Bu Atun mempersilakan pengurus untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami dan mencoba menjelaskan kembali sehingga pengurus paham. Bu Atun meminta beberapa pengurus maju ke depan untuk mempraktikkan gerakan dan tata urutan sholat jenazah. Membaca atau melafalkan bacaan sholat jenazah bersama-sama.⁹⁴

Lalu pada observasi pembekalan selanjutnya yang dilakukan pada hari Kamis, 9 Maret 2023. Pembekalan dilakukan di ruang 11, dengan diisi oleh Pembina yaitu pak Mahzun. Materi untuk jumrut besok adalah persiapan menyambut bulan suci Ramadhan. Persiapan dadakan, pengurus baru menentukan materi. Pak mahzun menyampaikan materi lalu memberikan tips atau saran metode yang dilakukan dalam menyampaikan materi ke peserta didik kelas 10. Karena seharusnya jumrut besok adalah pramuka, tetapi pramuka berhalangan jadi dilempar ke rohis untuk mengisi. Pembekalan tidak berlangsung lama, namun lanjut untuk membahas urutan kegiatan atau rundown dan pembagian pengisi kelas beserta ruangnya.⁹⁵

Begitu pula dengan tanggapan dari Pak Mahzun mengenai pembekalan Jumat Rutin Rohis ini, yang didapatkan ketika wawancara dengan Pak Mahzun;

Untuk besok itu materinya persiapan menyambut bulan suci Ramadhan. Nanti dikasih tau, pak ini materinya ini. Paling saya sampaikan di pembekalan itu ya bagaimana metode-metode yang tepat untuk menjelaskan ke adik-adik tingkatnya. Jadi untuk materi mereka yang buat sendiri. Dalam ngisi materi pembekalan iya saya bergantian dengan Bu Atun kan juga pembina rohis.⁹⁶

⁹⁴Hasil Observasi peneliti pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹⁵Hasil Observasi peneliti pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Ruang 11 SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹⁶Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

3) *Briefing* Jumat Rutin

Terkait dengan pelaksanaan Jumat Rutin Rohis ini saat bel pulang sekolah sudah berbunyi maka Pengurus Rohis berkumpul di ruang *transit* untuk persiapan akhir Jumat Rutin Rohis dengan pembagian materi, lembar absensi dan juga memastikan setiap pengisi kelas. *Briefing* yang dilakukan oleh pemateri (pengisi kelas) sebelum pematerian dimulai. Setelah semua dipastikan lengkap dan aman pada pukul 14.20 WIB setiap pengisi kelas memasuki ke ruang kelas yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada saat pulang sekolah, pengurus berkumpul di ruang transit, melakukan briefing. Memastikan setiap kelas ada wali kelas atau pematerinya, membagikan lembar absensi dan materi, memastikan kembali ruangan tiap kelas. Pukul 14.15 pengurus menuju ke ruang kelas yang telah ditentukan.⁹⁷

Pengurus berkumpul di ruang transit, melakukan briefing. Memastikan setiap kelas ada wali kelas atau pematerinya, membagikan lembar absensi dan materi, memastikan kembali ruangan tiap kelas. Terdapat perubahan pengisi, karena ada yang belum hadir, ada penambahan juga karena sewaktu pembagian pengisi kelas saat pembekalan ada yang tidak hadir. Pukul 14.20 pengurus menuju ke ruang kelas yang telah ditentukan.⁹⁸

b Pelaksanaan

Untuk untuk kegiatannya yang pertama ada pembukaan, inti materi, dan penutup. Berikut ini adalah *rundown* kegiatan Jumat Rutin yang peneliti peroleh saat melakukan observasi pada kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga yaitu⁹⁹,

1) Pembukaan

⁹⁷Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹⁸Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 10 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

⁹⁹Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga

a) Muqodimah

Pada kegiatan Jumat Rutin Rohis ini, pengisi kelas memasuki ruangan lalu membuka kegiatan dengan salam.

b) Membaca *sayyidul istighfar*

Setelah pengisi kelas membuka dengan salam, dilanjut dengan membaca *sayyidul istighfar* bersama. Membaca *sayyidul istighfar* ini dirutinkan selalu disetiap kegiatan Jumat Rutin Rohis. Seperti yang peneliti amati dalam observasi pada kegiatan Jumat Rutin yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023 yaitu, pengisi kelas membuka dengan salam, dilanjut dengan membaca *sayyidul istighfar* bersama.¹⁰⁰

c) Membaca QS Al-Kahfi

Membaca QS Al-Kahfi ini juga dirutinkan selalu dalam kegiatan Jumat Rutin Rohis. Adapun mekanismenya adalah dengan membaca secara bersama-sama. Untuk pembacaan ayatnya melanjutkan dari Jumat Rutin Rohis sebelumnya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada Jumat Rutin Rohis tanggal 24 Februari membaca QS Al-Kahfi ayat 40-46.¹⁰¹ Lalu saat Jumat Rutin Rohis selanjutnya yaitu pada tanggal 10 Maret, membaca QS Al-Kahfi ayat 47-55,

d) Absensi dan Pengumpulan HP

Absensi dilakukan dengan cara pengisi kelas memberikan daftar absensi lalu, peserta didik menandatangani lembar absensi. Setelah itu pengisi kelas meminta kepada seluruh peserta didik kelas 10 untuk mengumpulkan HP di meja depan.¹⁰²

¹⁰⁰Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga

¹⁰¹Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga

¹⁰²Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

2) Inti Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Fatimah, diungkapkan dalam kegiatan jumat Rutin Rohis yaitu,

Ya nanti kita menjelaskan materi, anak kelas 10 menyimak mencatat materi di akhir setelah materi juga ada sesi Tanya jawabnya. Menyampaikan lewat lisan dan menampilkan materi menggunakan laptop ke LCD atau juga dengan menyampaikan lewat lisan dengan catatan dikertas.¹⁰³

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pematerian dimulai dengan pengisi kelas menjelaskan, dan mendikte untuk di catat oleh peserta didik kelas 10. Setelah semua materi tersampaikan lanjut ke sesi tanya jawab, namun tidak ada yang bertanya.¹⁰⁴ Pada Jumat Rutin Rohis selanjutnya, peneliti kembali melakukan observasi. Setelah semua materi tersampaikan lanjut ke sesi tanya jawab, diselingi dengan ice breaking. Materi kali ini adalah membahas keutamaan bulan suci Ramadhan mulai dari pengertian, hikmah, keutamaan dan rusaknya bulan suci Ramadhan.¹⁰⁵

3) Penutup

a) Kesan dan pesan

Dilanjut dengan penyampaian kesan pesan dari peserta didik untuk pengisi kelas. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah materi selsesai perwakilan dari kelas 10 AKL 2 maju ke depan untuk menyampaikan kesan pesan.¹⁰⁶

b) Membaca doa *kifaratul majlis*

Setelah selesai, ditutup dengan doa bersama. Karena pukul sudah menunjukkan jam 15.10, maka jumat rutin ditutup dengan membaca hamdallah bersama dilanjut membaca doa kifaratul majlis.¹⁰⁷

¹⁰³Wawancara dengan Siti Fatimah Az-Zahro pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁰⁴Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁰⁵Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 10 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁰⁶Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 10 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁰⁷Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 Februari 2023 di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Setelah itu dilanjut dengan salam ABIA (Abia, Abia, Abia, Aku Bangga Islam Agmaku) dan pengembalian HP.

c Evaluasi

Setelah Jumat Rutin selesai, untuk Pengurus Rohis kembali berkumpul di ruang transit untuk melakukan evaluasi kegiatan. Mulai dari pengumpulan daftar absensi, penyampaian kendala-kendala di setiap kelas, selanjutnya pengupayaan untuk mencari solusi agar kegiatan selanjutnya berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan Siti Fatimah, evaluasi pada Jumat Rutin biasanya yaitu;

Belajar lebih tegas lagi Meningkatkan kinerja timer Mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh pembina saat pembekalan Pematerian diselingi dengan game/*ice breaking*. Pemberian motivasi pada peserta jumrut Penggunaan metode penyampaian materi yang bervariasi Menciptakan suasana pematerian yang aktif dan menyenangkan. Memberikan hadiah kecil-kecilan untuk peserta jumrut yang bisa menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab.¹⁰⁸

Terkait kendala yang dirasakan pada kegiatan Jumat Rutin ini seperti yang disampaikan oleh Pak Mahzun dalam wawancara yaitu, “Kurang efektif si, dalam menyampaikan kita belum sampai kesitu, SDM nya juga kan karena masih belajar jadi ya penyampaiannya kurang”.¹⁰⁹ Terdapat evaluasi juga untuk peserta Jumat Rutin Rohis, yaitu dengan menjawab pertanyaan secara tertulis dilakukan di setiap akhir semester untuk nilai ekskul di raport. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Khamisyatun;

Nanti juga ada ini si mba, evaluasi akhir semester, untuk nilai ekskul, nilainya kan deskripsi. Jadi biasanya nanti kalau di pertemuan akhir semester biasane sebelum ada PAS, itu dikasih soal buat mengukur pemahaman, soalnya ga banyak-banyak la ga kek tes pelajaran engga, paling lima soal essay singkat.¹¹⁰

Hal ini turut disampaikan oleh Pak Mahzun dalam wawancara,

¹⁰⁸Wawancara dengan Siti Fatimah Az-Zahro pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁰⁹Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁰Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

Kendalanya pengurus yang ngurusi kan haruse kelas 11 tapi kan PKL, jadi yang kelas 10 naik jadi ngurusin, tapi kan mereka masih awam istilahnya masih belajar beradaptasi. Jadi ketika melakukan kegiatan itu kurang pengwasan. Pembinaanya ditinggal, ga ada meminta pertimbangan saran atau semacamnya.¹¹¹

Selain berbagai kegiatan yang telah dipaparkan di atas, terdapat juga kegiatan yang sudah vakum. seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Khamsyatun dalam wawancara yaitu,

Kegiatan di rohis ada jumrut, kumpul rutin setiap Selasa, pesantren kilat, pembekalan, CK, TDR, TLR, Sertijab, piket bulanan itu bersih bersih masjid, terus PHBI juga mba, biasanya paling ya ma'uleh nabi sama Isra mi'raj. Kadang-kadang latihan infaq, kalau ada orangtua siswa yang meninggal. Qurban masih latihan, ya ora ketang 1 sapi dari iuran anak-anak. Kalau pengumpulan zakat fitrah tahun kemarin tah ga ada, pas online si, untuk tahun ini si digalakkan lagi. Ada si kegiatan yang vakum, itu keputrian sudah vakum terkendala waktu yang mepet, terus anak-anaknya kurang gerak juga iya. Biasanya kan kalau yang siswa laki-laki lagi pada jumat nanti yang putri itu keputrian, materi tentang fiqh wanita. Pas puasa nanti ga ada jumrut, karna nanti sudah ada pesantren kilat. Pembelajarannya juga dipotong jamnya, jadi pulang lebih awal. Ya jam 2 siang paling.¹¹²

3. Metode Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa metode dalam internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga ini menggunakan metode diantaranya:

a. Pembiasaan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapati terdapat metode pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga. Adapun pembiasaannya yaitu selalu mengawali kegiatan dengan membaca *sayyidul istighfar* bersama-sama baik dalam kegiatan kumpul rutin, pembekalan maupun pada saat Jumat Rutin Rohis. Lalu setiap Jumat Rutin Rohis dibiasakan untuk membaca QS Al-Kahfi secara bersama-sama sebelum memulai materi, lalu pada akhir kegiatan

¹¹¹Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹²Wawancara dengan Bu Khamsyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

dibiasakan untuk membaca doa *kifaratul majlis*.¹¹³ Hal itu dikuatkan oleh pernyataan dari pembina Rohis yang diungkapkan pada saat wawancara dengan Bu Khamisyatun, “Ya paling ya strateginya pembiasaan mba, kalo ga di biasakan ga jadi, kan berawal dari paksaan dulu”.¹¹⁴ Begitu pula dengan ungkapan dari Pak Mahzun dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengungkapkan bahwa metode yang dilakukan yaitu pembiasaan, “Pembiasaan yang disinkronkan dengan visi misi sekolah atau ROHIS itu sendiri”.¹¹⁵ Hal ini juga diungkapkan oleh Sri Handasari pada saat wawancara yaitu,

Kegiatannya pembukaan, pembacaan sayyidul istighfar itu wajib dibiasakan, membaca QS Al-Kahfi juga wajib dibiasakan, pengumpulan HP, dan di lanjut pembahasan materi diselingi ice breaking, terus ada sesi tanya jawab, penutupan dengan membaca hamdallah bersama dilanjut membaca doa kifaratul majlis.¹¹⁶

b. Demonstrasi

Dalam pelaksanaan Jumat Rutin Rohis terdapat demonstrasi yang berkaitan dengan materi saat Jumat Rutin. Seperti yang peneliti amati saat melakukan observasi, pada saat materi Shalat jenazah, setelah materi disampaikan, peserta didik diajak untuk mempraktikkan gerakannya secara bersama-sama dengan dipandu oleh pengisi kelas.¹¹⁷ Hal ini juga diungkapkan oleh Elvika saat wawancara, “Setelah itu ada penyampaian materi terus praktik langsung, disitu juga mengikutsertakan peserta agar aktif”.¹¹⁸

c. Nasihat dan Motivasi

Selain dengan metode pembiasaan dan demonstrasi, pada kegiatan Rohis di SMK negeri 1 Purbalingga juga menggunakan metode Nasihat

¹¹³Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pada kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁴Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁵Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁶Wawancara dengan Sri Handasari pada hari Selasa, 7 Maret 2023 di depan Ruang 4 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁷Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 24 Februari 2023 pada kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹¹⁸Wawancara dengan Elvika pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

dan Motivasi. Nasihat atau wejangan tak pernah absen diberikan dalam setiap kesempatan di kegiatan-kegiatan Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga. Dalam setiap akhir dikegiatan yang dilaksanakan terdapat motivasi-motivasi singkat yang diharapkan dapat menjadi pemicu api semangat dalam beribadah, belajar, dan berkegiatan di Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga ini.¹¹⁹ Hal ini juga diungkapkan oleh Siti pada saat wawancara dilakukan yaitu, “Pemberian motivasi pada peserta Jumat Rutin, memeberikan hadiah kecil-kecilan untuk peserta Jumat Rutin yang bisa menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab”.¹²⁰

B. Pembahasan

Setelah peneliti memperoleh data-data dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data, informasi dan gambaran mengenai internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan rohani islam di SMK Negeri 1 Purbalingga yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan analisis yang meliputi analisis internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan ROHIS dan analisis metode internalisasi nilai-nilai spiriitual pada kegiatan Jumat Rutin ROHIS.

1. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Proses internalisasi nilai-nilai spiritual pada kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi Rohani Islam ini bertujuan untuk menggali dan memotivasi peserta didik serta menambah spirit Islami. Seperti halnya pendapat dari Rumadani Sagala bahwa, kegiatan ekstrakurikuler selama ini sering dipahami sebagai kegiatan pelengkap saja dari pengembangan kurikulum inti, dan sering pula ditempatkan di luar kurikulum, padahal kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya merupakan bagian yang integral dari kurikulum inti.¹²¹ Tujuan

¹¹⁹Hasil Observasi peneliti pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pada kegiatan pembekalan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹²⁰Wawancara dengan Siti Fatimah Az-Zahro pada hari Selasa, 21 Februari 2023 di depan Ruang 7 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹²¹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 248.

dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan ranah afeksi dan psikomotor yang dalam mata pelajaran regular dianggap kurang mendapat tekanan karena lebih banyak menyangkut aspek kognitif. Diharapkan nantinya melalui pelatihan, melalui pengembangan spiritual keagamaan itu bisa membantu siswa-siswi dalam menemukan jati dirinya, sehingga nantinya akan berdampak positif terhadap perilaku yang lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Proses pelaksanaannya lebih banyak dilakukan melalui penghayatan nilai-nilai.

Apabila dilihat dari aspek pendidikan, keberhasilan dalam mempersiapkan dan mengembangkan potensi spiritual anak ditentukan oleh banyak faktor. seperti yang dijelaskan oleh Rumadani Sagala, mulai dari subjek pendidikan antara lain adalah peserta didik, guru dan ketepatan pemilihan materi pengajaran, guru dan tenaga kependidikan lainnya, anak didik, sarana dan prasarana penunjang, proses belajar mengajar, sistem penilaian, serta bimbingan dan pengelolaan program pendidikan.¹²² Selain itu menurut pendapat Iis Suryatini, perlu adanya kerjasama tim dalam memajemen mutu penginternalisasian nilai-nilai spiritual yang harus dilakukan oleh guru PAI, siswa, wali kelas, guru mata pelajaran lain, para pembantu kepala sekolah, pelatih atau pembina ekstrakurikuler Rohis, alumni, pemerintah setempat dan masyarakat, dengan tujuan untuk menjadikan siswa yang cerdas dan terampil melaksanakan ajaran agama, serta memiliki sikap spiritual dan sosial.¹²³

Untuk penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga ini sudah memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan dari organisasi atau ekstrakurikuler Rohani Islam itu sendiri yaitu guna mendekatkan siswa kepada penghayatan dan pengamalan nilai luhur, memantapkan aqidah, memperluas khazanah keilmuan, serta menjadikan siswa-siswi SMK Negeri 1 Purbalingga ini menjadi siswa yang

¹²²Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 101.

¹²³Iis Suryatini, dkk, "Manajemen Mutu Pembelajaran PAI", *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019, hlm 149.

berintegritas. Penerapan pendidikan spiritual di sekolah akan sangat tergantung sepenuhnya dari keadaan peserta didik dan kapasitas kemampuan para guru melakukan integrasi dan penyesuaian.¹²⁴ Gaya kepemimpinan spiritual dalam pengelola sekolah merupakan prediktor budaya sekolah.¹²⁵ Pemimpin yang mementingkan spiritualitas di sekolah mendidik individu yang dapat memberikan solusi untuk masalah dari sudut yang berbeda dengan memberikan siswa dengan keterampilan seperti visi, harapan atau keyakinan, dan dedikasi.¹²⁶ Jika dilihat dari struktur organisasi sekolah, terlihat bahwa faktor manusia adalah inti dari struktur ini. Karena itu, ini sangat penting bagi pimpinan untuk mendukung perkembangan anggota di lingkungan sekolah, untuk menciptakan budaya organisasi yang dapat mereka pelajari bersama, dalam mencapai tujuan, dan meningkatkan efisiensi organisasi. Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Purbalingga ini sangat mendukung terkait proses penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohis, dibuktikan dengan adanya kegiatan Jumat Rutin yang diwajibkan untuk kelas X SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Tahapan Dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga
 - a. Tahap Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai merupakan suatu proses dimana seorang pengisi kelas memberikan informasi atau nasihat penting kepada peserta didik mengenai nilai-nilai kehidupan, mulai dari nilai-nilai baik sampai dengan nilai-nilai kurang baik. Pada tahap ini hanya bersifat memindahkan pengetahuan dari satu pihak ke pihak yang lain atau dari pengisi kelas kepada peserta didik. Jika dikaitkan dengan pembinaan akhlak dalam islam maka termasuk metode demonstrasi ataupun pemberian motivasi merupakan metode yang digunakan seorang pengisi kelas untuk

¹²⁴Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 242.

¹²⁵Mustafa Özgenel & Samet Ankaralıoğlu, "The Effect Of School Administrators' Spiritual Leadership Style On School Culture". *Spiritual Psychology and Counseling*, Volume 5 tahun 2020, 137–165.

¹²⁶Mustafa Özgenel & Samet Ankaralıoğlu..., 137–165.

memberikan arahan ataupun dorongan kebaikan pada peserta didik. Dari adanya metode peserta didik akan memperoleh informasi mengenai hal yang baik dan kurang baik serta bagaimana cara mengaplikasikan diri kepada hal-hal yang diberikan. Jika dilihat ketika observasi pada kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga telah melaksanakan kegiatan tersebut melalui pemberian pembelajaran, motivasi dan nasihat ketika kegiatan Jumat Rutin berlangsung. Oleh karena itu ranah dalam tahapan ini hanya pada kognitifnya saja, indikator dari adanya tahapan ini adalah peserta didik yang mampu menjelaskan kembali konsep nilai yang telah dipelajari.

b. Tahap Transaksi Nilai

Pada tahap ini merupakan proses penginternalisasian dengan adanya komunikasi dua arah antara seorang pengisi kelas dan peserta didik. Proses ini berbeda dengan proses sebelumnya karena dalam tahap ini seorang peserta didik memiliki peran dalam memberikan sebuah informasi. Sehingga keduanya memiliki timbal balik yang dapat menimbulkan adanya interaksi antara keduanya. Pada tahap transaksi nilai seorang pengisi kelas dapat mempengaruhi peserta didik dengan nilai-nilai yang akan dijalankan, sedangkan peserta didik dapat menerima nilai yang sesuai dengan keadaan dirinya. Dalam hal ini pemberian materi saat pembekalan oleh pembina kepada pengurus Rohis sebagai pengisi kelas.

c. Tahap Trans-Internalisasi Nilai

Tahap trans-internalisasi merupakan puncak dalam tahapan internalisasi. Dalam proses ini terdapat penginternalisasian nilai kepada peserta didik dengan komunikasi kepribadian yang dilakukan oleh seorang guru baik pembina maupun pengisi kelas dengan tujuan guna memberikan sebuah pengondisian serta melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten supaya bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Sehingga peserta didik dapat memahami nilai dalam kehidupan sehari-hari serta mendapatkan kesempatan dalam mengaktualisasikan sebuah nilai. Target yang diharapkan dalam tahapan

ini yakni penginternalisasian dapat mengenai berbagai ranah dalam pendidikan antara lain ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Maka dalam hal ini terdapat metode di dalamnya yakni metode pembiasaan dan demonstrasi. Pada kegiatan Jumat Rutin Rohis terdapat pembiasaan yang dilakukan seperti membaca *sayyidul istighfar*, membaca QS Al-Kahfi, demonstrasi dari materi yang disampaikan.

Penginternalisasian nilai-nilai spiritual di SMK negeri 1 Purbalingga ini bisa dikategorikan dalam pola *integrated spiritual learning*, adalah sistem pembelajaran spiritual yang terintegrasi dan melibatkan seluruh aspek dalam pendidikan di sekolah.¹²⁷ Aspek tersebut meliputi kurikulum, peserta didik, dan tenaga pendidik. Penerapan ini tidak hanya melibatkan proses belajar mengajar di dalam ruangan, tetapi meliputi berbagai macam aktivitas fisik dan emosional baik di dalam maupun di luar kelas. Sebagai contoh, para peserta didik tidak hanya diajarkan pentingnya menolong atau berempati pada orang lain, tetapi para peserta didik juga diajak langsung melakukan aktivitas ini di lapangan dengan adanya penarikan infaq saat ada orangtua siswa yang meninggal dunia.¹²⁸ Mereka diajak untuk memberikan bantuan, dari aktivitas fisik ini akan timbul sebuah pengalaman emosional dan spiritual yang akan semakin terasah jika semakin sering dilakukan.

3. Metode Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Metode adalah langkah yang lebih spesifik dan terfokus dari strategi. Agar pendidikan spiritual dapat disebut sebagai integral dan utuh sesuai dengan kerangka metodologi ilmiah, mesti juga menentukan metode yang akan dipakainya, sehingga tujuan pendidikan spiritual yang dikemukakan di atas akan semakin terarah dan efektif. Untuk mencapai tujuan yang integral dalam pendidikan spiritual, maka perlu mempertimbangkan metode-metode

¹²⁷Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 48.

¹²⁸Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

yang relevan dan kontekstual. Metode menjadi unsur yang sangat penting bagi pendidikan spiritual. Berbicara mengenai metode, adalah berbicara mengenai bagaimana cara pendekatan pendidikan spiritual itu dijalankan. Metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu.¹²⁹

a. Pembiasaan

Terkait strategi dalam penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga ini, menurut tanggapan Bu Khamsyatun ialah “Ya paling ya strateginya pembiasaan mba, kalo ga di biasakan ga jadi, kan berawal dari paksaan dulu”.¹³⁰ Sama dengan pendapat Bu Khamsyatun, Pak Mahzun yang juga pembina Rohis pun sependapat. Dengan mengungkapkan bahwa “Pembiasaan yang disinkronkan dengan visi misi sekolah atau ROHIS itu sendiri. Ya contohnya *dhuha* bersama, membaca AlQur’an setiap kamis pagi secara serentak kalau disini seperti itu”.¹³¹

Dalam pelaksanaannya di kegiatan Jumat Rutin Rohis SMK Negeri 1 Purbalingga diawali dengan pembiasaan membaca Al-Qur’an. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat Muhammet dan Halil bahwa, membaca Al-Qur’an baik dalam bahasa aslinya maupun terjemahan memiliki efek melegakan pada individu yang memiliki masalah.¹³² Lalu dalam proses penyampaianya, menggunakan metode ceramah. Menurut Muhibin Syah yang dikutip oleh Rusli dalam jurnalnya, bahwa metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.¹³³

Terkait dengan pembiasaan yang ditanamkan saat kegiatan Jumat Rutin Rohis, yaitu membaca *sayyidul istighfar*, membaca QS Al-Kahfi,

¹²⁹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 55.

¹³⁰Wawancara dengan Bu Khamsyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.,

¹³¹Wawancara dengan Pak Mahzun pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di Lobi SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹³²Muhammet Serif Kesikinoglu & Halil Eksi, “Islamic Spiritual Counseling...”, 333-350.

¹³³Rusli, “Imternalisasi Nilai-Nilai Pendidikan...”, hlm 377.

berdoa, dsb. Hal itu sejalan dengan pendapat Al-Ghazali yang sangat menganjurkan agar mendidik anak dan membina akhlaknya dengan cara latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya walaupun seakan-akan dipaksakan, oleh karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah masuk menjadi bagian diri kepribadiannya. Pengalaman yang diperoleh pada tahap pembiasaan benar-benar bermanfaat untuk mendasari proses lebih lanjut, yang menurut Zakiah Daradjat pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil itu, bahkan sejak dalam kandungan, merupakan unsur-unsur yang akan menjadi bagian diri kepribadiannya dikemudian hari. Al-Ghazali menguatkan pendapat tersebut bahwa, suatu ajaran yang akan membuahkan hasil membutuhkan latihan-latihan pembiasaan yang panjang proses waktunya dan perhatian (dari pendidik) yang konsen.¹³⁴

Menurut Fuad Ihsan yang dikutip oleh Rusli dalam jurnalnya, bahwa pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktivitas yang terpola atau tersistem.¹³⁵ Strategi ini mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlakul karimah yang baik. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik dan tidak menyimpang dari ajaran Islam.

b. Demonstrasi

Adapun terkait pola pembelajaran spiritual dapat dijalani melalui interaksi antara guru, guru media (media berfungsi guru), dan guru dengan media dengan pelajar. Sumber belajar bagi pelajar bisa berupa guru, media yang dirancang oleh guru, dan guru dengan media yang merupakan suatu

¹³⁴Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 82.

¹³⁵Rusli, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan...", hlm 377.

sistem dalam proses pembelajaran.¹³⁶ Dalam pola pembelajaran spiritual, harus ada kerjasama guru dengan guru ahli (mentor), karena akan sangat membantu kegiatan belajar siswa. Di sisi yang lain, peran guru dalam pembelajaran spiritual juga terbantu oleh keberadaan mentor atau pelatih, yang secara khusus memberikan materi pelatihan.¹³⁷ Guru dan mentor atau tutor berinteraksi dengan pelajar berdasarkan satu tanggung jawab bersama. Hal ini kembali ditegaskan oleh Rumadani Sagala, bahwa dalam pola pembelajaran spiritual, harus ada kerjasama guru dengan mentor, karena akan sangat membantu kegiatan belajar siswa.¹³⁸

c. Nasihat dan Motivasi

Dalam kegiatan Jumat Rutin ini, tak kurang-kurangnya pengisian motivasi agar semangat dan menambah spirit Islami. Motivasi dapat memberikan pelecut untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat Rumadani Sagala mengenai motivasi, motivasi akan membangun imajinasi dan akan melahirkan dorongan untuk mencapainya.¹³⁹ Motivasi itu bak bensin yang bisa menghidupkan mesin-mesin di dalam jiwa sehingga mampu bergerak. Manusia adalah lemah hingga ia butuh asupan semangat dari sesuatu yang ada di luar dari dirinya. Orang-orang dewasa yang pikirannya sudah matang pun masih membutuhkan motivasi. Apalagi dengan motivasi ukhrowi, dimana keimanan dan keyakinan peserta didik terhadap Allah SWT akan semakin meningkat atau terpupuk sejak kecil sehingga ketika dewasa, ia akan menjadi anak yang shalih.¹⁴⁰

4. Nilai-Nilai Spiritual yang Terkandung Dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

Nilai spiritual atau rohani merupakan hal yang berguna untuk kebutuhan rohani. Adapun nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam kegi-

¹³⁶Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 50.

¹³⁷Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 50.

¹³⁸Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 50.

¹³⁹Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 160.

¹⁴⁰Rumadani Sagala, *Pendidikan Spiritual Keagamaan...*, hlm 162.

-atan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Religius

Nilai religius ini merupakan nilai yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, yang memiliki sifat suci dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Seperti halnya dalam kegiatan Rohani Islam yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga ini terdapat nilai religius yang tertuang pada saat membaca Al-Quran setiap awal kegiatan Jumat Rutin Rohis, membaca dzikir sayyidul istighfar, mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa juga.

Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan observasi yakni mengamati runtutan kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang diutarakan oleh pengurus dan pembina Rohis. Peneliti juga mendapatkan konfirmasi dari peserta didik selaku peserta pada kegiatan Jumat Rutin Rohis ini.

b. Nilai Estetika

Nilai estetika atau keindahan terdapat pada penataan saat melantunkan sayyidul istighfar, dengan dilagukan maka akan memudahkan peserta didik dalam menghafal. Seperti halnya pada pendapat Notonegoro bahwa nilai estetika ini merupakan nilai keindahan dari perasaan manusia, suatu daya tarik dari sesuatu benda.¹⁴¹

c. Nilai Moral

Nilai moral ini yang berasal dari kehendak manusia, nilai moral juga memiliki hubungan yang erat dengan perilaku manusia terhadap penilaian yang nantinya akan memunculkan anggapan ini baik atau buruk. Dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Rutin Rohis tak kurang dari pembentukan

¹⁴¹Khairunnisa Abdillah, "Penanaman Nilai-Nilai Spiritua..., hlm 12.

moral pada peserta didik, selain tertuang pada saat materi mengenai akhlak maupun adab, juga tertuang pada pembiasaan yang dilakukan.¹⁴²

d. Nilai Kebenaran

Nilai kebenaran atau empiris ini merupakan nilai yang bersumber dari adanya proses berpikir menggunakan akal dan sesuai dengan fakta yang terjadi yang mampu dibedakan mana yang benar dan mana yang salah. Hal inipun sesuai dengan kegiatan Jumat Rutin Rohis pada saat demonstasi dari materi yang disampaikan oleh pengisi kelas kepada peserta didik, terdapat nilai kebenaran yang disampaikan.¹⁴³



¹⁴²Wawancara dengan Bu Khamisyatun pada hari Rabu, 22 Februari 2023 di Ruang 9 SMK Negeri 1 Purbalingga.

¹⁴³Hasil Observasi peneliti pada hari Jumat, 10 Maret 2023 pada kegiatan Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa, proses internalisasi nilai-nilai spiritual di SMK Negeri 1 Purbalingga pada kegiatan Rohani Islam dapat terlihat pada kegiatan rutin yaitu Jumat Rutin Rohis. Adapun pelaksanaan Jumat Rutin Rohis ini satu bulan dua kali berselang-seling dengan Jumat Rutin Pramuka. Tujuan dari Jumat Rutin Rohis ini tidak lepas dari pendidikan karakter, kegiatan ini diwajibkan sesuai dengan kesepakatan Waka Kurikulum dengan sekolah. Jumat Rutin Rohis inilah yang membedakan dari kegiatan rutin di sekolah-sekolah yang lain, karena di sekolah lain hanya ada Jumat Rutin atau Sabtu Rutin Pramuka. Inti dari kegiatan Jumat Rutin Rohis adalah penyampaian materi dengan cara mentor atau tutor sebaya. Dalam kegiatan Jumat Rutin Rohis ini pelaksanaannya dibantu oleh Pengurus Rohis sebagai tutor sebaya atau pengisi kelas. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah sesuai dengan tahapan transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai. Metode yang digunakan dalam proses penginternalisasian nilai-nilai spiritual pada kegiatan Rohani Islam di SMK Negeri 1 Purbalingga yakni dengan cara metode pembiasaan, demonstrasi, serta motivasi moral atau nasihat.

B. Saran-Saran

1. Pelatihan jenis apa pun, dan sebagusnya apa pun tujuan dan target yang hendak dicapai, jika tidak ada monitoring setelah pelatihan tersebut maka sulit mengukur hasil dan dampak dari pelatihan yang diadakan. Karena itu, pelatihan spiritual keagamaan yang hendak diterapkan di sekolah sebaiknya memiliki mekanisme monitoring yang jelas dan terarah.
2. Perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, sehingga pendidikan yang diberikan kepadanya tidak hanya dalam

lingkungan sekolah saja akan tetapi berlangsung juga di lingkungan luar sekolah.

3. Persiapan kegiatan Jumat Rutin Rohis lebih dimatangkan lagi. Lebih dikoordinasikan lagi terkait jadwal Jumat Rutin dan pembagian materi lebih dipersiapkan lagi. Terkait cara penyampaian materi lebih dimodifikasi lagi agar peserta didik tidak bosan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Khairunnisa. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Mata pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MAS Al Maksud Stabat". *Tesis*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Abdullah, Rahmiwati dan Sulaiman. 2021. "Peranan Organisasi Rohis Dalam membentuk Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kota Pasaman". *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 1, Nomer 2.
- Alwasilah, Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Apriani, Sulistia. 2020. "Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 16 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Aydogdu, Bilge Nuran. 2019. "Disability And Spirituality". *Spiritual Psychology And Counseling Journal*. Volume 4.
- Baysal, Merve. 2022. "Positive psychology and spirituality: A review study". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*, Volume 7(3)
- Çakmak, Betül Gülcan. 2022. "Spirituality In Narrative Therapy: A review study". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*. Volume 7(3).
- Ceylan, Isa & Metcalf-White, Liam. 2019. "Perception Of Spirituality Among Substance Addicts With Incarceration Experience: A Phenomenological Study". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*, Volume 4.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal at-Taaddum*. Volume 8, Nomor 1.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Ika, Merlyn. Rohyatin, Hennira & Latipun, Latipun. 2021. "Resilience As A Mediator In Spiritual Relations And Quality Of Life For Entrepreneurs". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*. Volume 6 (1).
- Izha, Afidatul. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Islam Ma'arif 02 Malan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5, Nomor 6.
- Izha, Afidatul. Murtadho, Moh. dan Sudrajat, Adi. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP

Islam Ma'arif 02 Malang". *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5, Nomer 6.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000. Jakarta: Balai Pustaka.

Kasno dan Harianto, Eko. 2019. "Metode Pembinaan Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (Perspektif Psikologi Islam)". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Volume 24, Nomer 1.

Kesikinoglu, Muhammet Serif & Eksi, Halil. 2019. "Islamic Spiritual Counseling Techniques". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*, 4.

Kütük, Hasan. 2020. "The Spiritual Approach To Systemic Family Therapies". *Spiritual Psychology and Counseling Journal*. Volume 5.

Lestari, Ayu. 2022. "Implementasi Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Dalam Menanamkan Kejujuran Peserta Didik di SMA Negeri 2 Singingi Hilir". *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Riau.

Maulana, Said Akhmad., dkk. 2020. "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 1 Mendo Barat". *Jurnal Tunas Pendidikan*. Volume 2, Nomer 2.

Mayasari, Novi., dkk. 2021. *Deteksi Bakat dan Potensi Anak Berdasarkan Kecerdasannya: Analisis Multiple Intelegensi*. Banyumas: Rizquna.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Munthe, Taufik Ardian. 2021. "Peran Organisasi Rohis Dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa Yang Beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kausan Kabupaten Asahan". *Skripsi*. Medan: UIN SUMUT.

Nazili, Masruri. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Malang.

Ningrum, Chandra Diyah dan Suradji, Muchamad. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa". *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomer 1.

Ningsih, Tutuk. 2020. *Sosiologi Pendidikan*. Banyumas: CV Rizquna.

Nuraini. 2019. "Internalisasi Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Dalam Membina Karakter Peserta

Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”. *Tesis*. Medan: UIN SUMUT.

Nurfuadi. 2020. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: CV Cinta Buku.

Özgenel, Mustafa & Ankaralıoğlu, Samet. 2020. “The Effect Of School Administrators’ Spiritual Leadership Style On School Culture”. *Spiritual Psychology and Counseling Journal*, Volume 5.

Putra, Firman Ginanjar Dwi. 2020. “Pendidikan Spiritual melalui Shalawat Di Panti Rehabilitasi Nurul Ihsan Al-Islami Kabupaten Purbalingga”. *Skripsi*, Purwokerto: Institut Islam negeri Purwokerto.

Rasiti. 2019. “Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Purwokerto”. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Rusli. 2022. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Oleh Pembina Kepada Himpunan Anak Pecinta Alam (HAPIS) di SMA Negeri 3 Teluk Keramat”. *Educational Journal: General and Specific Research*. Volume 2, Nomer 3.

Sagala, Rumadani. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: SUKA-Press.

Samsudin, Mohamad Aso dan Iffah, Ukhtul. 2020. “Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah”. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Volume 4, Nomer 2.

Sanusi, Ahmad., Hamdanah, dan Surawan. 2021. “Internalisasi Pendidikan Agama bagi Remaja Melalui Majelis Ta’lim”. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomer 2.

Saputri, Rima Yuni dan Putra, Joni. 2022. “Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas”. *POTENSIA: Jurnal Keendidikan Islam*. Volume 8, Nomer 1.

Setiadi, Kusno. 2019. “Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)*. Volume 4, Nomer 1.

Söylemez, Aydin & Koç, Mustafa. 2019. “Studying Spiritual Intelligence As A Predictor On Meaningfulness And Life Satisfaction”. *Spiritual Psychology And Counseling Journal*. Volume 4.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryatini, Iis., dkk. 2019. "Manajemen Mutu Pembelajaran PAI". *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan*. Volume 2, Nomer 2.
- Syahiddin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam (Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi)*. Bandung: CV ALFABETA.
- Syahrijar, Iqbal. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Kesilaman Dengan Metode Pembiasaan Pada Kelas XII di SMA UII Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: UII.
- Syihabuddin. 2019. "Strategi Internalisasi Nilai Spiritual Dalam Perspektif Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat". *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*. Volume 16, Nomer 2.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tahrir, M. dan Amirulloh. 2019. "Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Melalui Rohani Islam (ROHIS) di Kota Samarinda dan Balikpapan". *Lentera*, Volume III, Nomer 2.
- Wachid, Abdul dan Kurniawan, Heru. 2019. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Cinta Buku.
- Wachid, Abdul. dkk. 2017. *Creative Writing*, Purbalingga: Penerbit SKSP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PANDUAN LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kegiatan :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan
1.	Terdapat upaya pengorganisasian di dalam kegiatan yang terlaksana	
2.	Terdapat jadwal kegiatan yang pasti atau <i>rundown</i> acara	
3.	Pembiasaan doa/zikir sebelum dimulainya kegiatan (sayyidul istighfar)	
4.	Pembiasaan doa/zikir sebelum dimulainya kegiatan (membaca Al-Qur'an)	
5.	Penyampaian materi atau agenda oleh pembina atau pengurus ROHIS	
6.	Terdapat media yang digunakan dalam kegiatan	
7.	Terdapat interaksi antara pemateri dengan audience saat kegiatan berlangsung	
8.	Terdapat peraturan atau kontrak belajar selama kegiatan berlangsung	
9.	Terdapat <i>spiritual knowing</i> menentukan sudut pandang melalui pemberian kesan pesan	
10.	Terdapat <i>spiritual knowing</i> keberanian dalam mengambil sikap	
11.	Terdapat <i>spiritual feeling</i> kepercayaan diri	
12.	Terdapat <i>spiritual feeling</i> peka terhadap orang lain atau empati	
13.	Terdapat <i>spiritual feeling</i> dalam pengendalian diri	
14.	Ada pembiasaan doa/zikir seusai kegiatan berakhir (kifaratul majlis)	
15.	Terdapat evaluasi setelah kegiatan berakhir	

PANDUAN WAWANCARA PENGURUS DAN PEMBINA ROHIS

Nama Narasumber :
Hari, Tanggal :
Tempat :
Waktu :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah visi misi kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
3.	Apakah guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan tersebut?	
4.	Apa tujuan adanya Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
5.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
6.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
7.	Bagaimana pola interaksi dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
8.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
9.	Apakah terdapat jadwal pembagian materi Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
10.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	
11.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	
12.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi kendala tersebut?	
13.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	

PANDUAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama Narasumber :
Hari, Tanggal :
Tempat :
Waktu :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah internalisasi nilai-nilai spiritual termasuk dalam kurikulum pendidikan di SMKN 1 Purbalingga?	

2.	Jika iya, seperti apakah kurikulumnya? Jika tidak, mengapa dan apakah ada kemungkinan untuk dimasukkan ke dalam kurikulum?	
3.	Bagaimana tingkat spiritualitas peserta didik di SMKN 1 Purbalingga?	

PANDUAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Narasumber :
 Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Waktu :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	

DOKUMENTASI

1. Struktur Pengurus ROHIS Masa Khidmat 2022/2023
2. Daftar Anggota Rohis Angkatan 22

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PEMBINA ROHIS

Nama Narasumber : Bu Khamisyatun Yudianta, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023

Tempat : Di Ruang 9

Waktu : 14.55 – 15.27 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Kegiatan di rohis ada jumrut, kumpul rutin setiap selasa, pesantren kilat, pembekalan, CK, TDR, TLR, Sertijab, piket bulanan itu bersih bersih masjid, terus PHBI juga mba, biasanya paling ya mauled nabi sama isra mi'raj.</i></p> <p><i>Kadang-kadang latihan infaq, kalau ada orangtua siswa yang meninggal.</i></p> <p><i>Qurban masih latihan, ya ora ketang 1 sapi dari iuran anak-anak.</i></p> <p><i>Kalau pengumpulan zakat fitrah tahun kemarin tah ga ada, pas online si, untuk tahun ini si digalakkan lagi.</i></p> <p><i>Ada si kegiatan yang vakum, itu keputrian sudah vakum terkendala waktu yang mepet, terus anak-anaknya kurang gerak juga iya.</i></p> <p><i>Biasanya kan kalau yang siswa laki-laki lagi pada jumatatan nanti yang putri itu keputrian, materi tentang fiqh wanita.</i></p>
2.	Apa tujuan adanya Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Tujuan dari jumrut tidak lepas dari pembentukan karakter sebenarnya, Cuma memang ya diwajibkan gitu untuk seluruh siswa kelas 10.</i></p> <p><i>Kalau dulu memang mau dibilang wajib ya ga wajib, ya itu untuk pembentukan karakter si mba.</i></p> <p><i>Kalau yang non muslim juga dapat tapi waktunya itu sesuai dengan guru ahli yang dating dari luar.</i></p>
3.	Bagaimana proses persiapan dan pelaksanaan Jumat Rutin	<p><i>Ya itu dengan pembekalan, materi sudah disiapkan sama pengurus, paling ibu tinggal nambahin kalo ada kurangan. Sambil jelasin</i></p>

	ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>ini maksudnya begini, biar mereka makin paham jadi pas jelasin ke anak kelas 10, pengurusnya ga bingung.</i></p> <p><i>Kadang jadi 1, dikumpulkan di aula, nanti yang ngisi pembina. Ya sesekali dua kali jadi 1 di aula jumrut Rohis nya.</i></p> <p><i>Nanti juga ada ini si mba, evaluasi akhir semester, untuk nilai ekskul, nilainya kan deskripsi. Jadi biasanya nanti kalau di pertemuan akhir semester biasane sebelum ada PAS, itu dikasih soal buat mengukur pemahaman, soalnya ga banyak-banyak la ga kek tes pelajaran engga, paling 5 essay singkat.</i></p>
4.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Untuk media kondisional si, biasanya laptop cuman kendalanya di ini kabel yang buat nyambungin laptop ke LCD itu, kabel HDMI nya kadang ga pas.</i></p>
5.	Apakah terdapat jadwal pembagian materi Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Jumrut jadwal tetap satu bulan 2x, cuman ya itu kadang-kadang kalau pramuka tiba-tiba ga bisa akhirnya Rohis maju gantiin. Ya pokoknya gentian antara pramuka sama rohis. Tapi kalau lagi ada PTS atau PAS itu jumrutnya libur.</i></p> <p><i>Pas puasa nanti ga ada jumrut, karna nanti sudah ada pesantren kilat. Pembelajarannya juga dipotong jamnya, jadi pulang lebih awal. Ya jam 2 siang paling.</i></p>
6.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	<p><i>Ini si paling ijin ketidakhadiran maksimal 3x, cuman ya ada aja yang bolos. Kalau tidak hadir wajib bikin surat si, kaya kalo ga berangkat sekolah.</i></p>
7.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<p><i>Ya paling ya strateginya pembiasaan mba, kalo ga di biasakan ga jadi, kan berawal dari paksaan dulu.</i></p>

HASIL WAWANCARA PEMBINA ROHIS

Nama Narasumber : Pak Mahzun, S.Pd.I
 Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023
 Tempat : Di Lobi SMKN 1 Purbalingga
 Waktu : 14.00 – 14.43 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tujuan adanya Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan visi dan misi sekolah. Materi materi yang disampaikan ya yang berkaitan dengan PPI dan Muamalah.</i>
2.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Untuk besok itu materinya persiapan menyambut bulan suci Ramadhan. Nanti dikasih tau, pak ini materinya ini. Paling saya sampaikan di pembekalan itu ya bagaimana metode-metode yang tepat untuk menjelaskan ke adik-adik tingkatnya. Jadi untuk materi mereka yang buat sendiri. Dalam ngisi materi pembekalan iya saya bergantian dengan Bu Atun kan juga pembina rohis.</i>
3.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Kurang efektif si, dalam menyampaikan kita belum sampai kesitu, SDM nya juga kan karena masih belajar jadi ya penyampaiannya kurang.</i>
4.	Apakah terdapat jadwal pembagian materi Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Harusnya besok jumrut pramuka tapi karna katanya minggu pramuka ada acara jadi jumrutnya diserahkan ke ROHIS.</i>
5.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	<i>Wajib, sudah menjadi kesepakatan antara waka kurikulum dengan sekolah. Apalagi sekarang kan sekolah dibebaskan untuk berkreasi monggo mau berkegiatan apa seperti apa, juga kan sekarang antar sekolah itu bersaing terkait keunggulan program programnya.</i>
6.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Kendalanya pengurus yang ngurusi kan haruse kelas 11 tapi kan PKL, jadi yang kelas 10 naik jadi ngurusin, tapi kan mereka masih awam istilahnya masih belajar beradaptasi.</i>

		<i>Jadi ketika melakukan kegiatan itu kurang pengawasan. Pembinaanya ditinggal, ga ada meminta pertimbangan saran atau semacamnya.</i>
7.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<i>Pembiasaan yang disinkronkan dengan visi misi sekolah atau ROHIS itu sendiri. Ya contohnya Dhuha bersama, membaca Al-Qur'an setiap Kamis pagi secara serentak kalau disini seperti itu.</i>

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama Narasumber : Pak Romidin, S.Pd.
 Hari, Tanggal : Kamis, 16 Maret 2023
 Tempat : Di Lobi SMKN 1 Purbalingga
 Waktu : 09.05 – 09.18 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang mendasari mengenai kebijakan adanya Jumat Rutin Rohis di SMK Negeri 1 Purbalingga?	<p><i>Karena kita disini kan mayoritas itu Islam, jadi ada ROHIS ini.</i></p> <p><i>Untuk yang non Islam, kita memfasilitasi, terkait gerak atau tidak itu mereka, ndilalah yang gerak Islam.</i></p> <p><i>Bukan kesalahan sekolah, bukan karena kita intoleran, dengan basic kita yang negeri, muridnya tidak hanya Islam, cuman karena penggeraknya.</i></p> <p><i>Kalau untuk non Islam ada juga kok, biasanya Kamis, tapi ya itu kan kita panggil dari luar gurunya, kadang datang, kadang engga.</i></p> <p><i>Kalau dulu Jumat, pas yang Islam lagi pada jumat, nah yang non Islam juga kerohanian di ruang kelas jadi satu digabung baik itu kelas 10, 11 atau 12.</i></p>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Siti Fatimah Az-Zahro (Wakil Ketua ROHIS)

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Tempat : Di depan Ruang 7

Waktu : 14.45 – 14.53 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah visi misi kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Visi : Manjadi muslim yang mandiri</i></p> <p><i>Misi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mencerdaskan siswa/siswi SMK Negeri 1 Purbalingga</i> - <i>Menjadikan siswa/siswi SMK Negeri 1 Purbalingga Sholeh/Sholehah</i> - <i>Menjadikan siswa/siswi SMK Negeri 1 Purbalingga berkarakter islami</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Jumrut rohis, Kumrut rohis, Training Dasar Rohis, Training Lanjutan Rohis, dan Sertijab</i>
3.	Apakah guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan tersebut?	<i>Iya terlibat aktif, tidak hanya pembina, guru-guru yang lain juga ikut aktif.</i>
4.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Penyiapan materi oleh divisi yang bertugas</i></p> <p><i>Pembekalan materi yang disampaikan oleh pembina</i></p> <p><i>Briefing yang dilakukan oleh pemateri (Anggota Rohis) sebelum pematerian dimulai</i></p>
5.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>1) Pembukaan (Mukodimah, pembacaan Sayyidul istighfar, Membaca Al-Qur'an, Absensi, Pengumpulan HP)</i></p> <p><i>2) Acara inti pematerian</i></p> <p><i>3) Penutup (kesan dan pesan, do'a kifaratul majelis, salam penutup, pengembalian HP)</i></p>
6.	Bagaimana pola interaksi dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Ya nanti kita menjelaskan materi, anak kelas 10 menyimak mencatat materi di akhir setelah materi juga ada sesi Tanya jawabnya</i>
7.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Menyampaikan lewat lisan dan menampilkan materi menggunakan laptop ke LCD atau juga dengan menyampaikan lewat lisan dengan catatan dikertas</i>

8.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	<i>Ada Pengumpulan HP ketika masuk ke pematerian Membawa buku tulis dan al Qur'an</i>
9.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Kurang tegas dalam mengkondisikan peserta jumrut Waktu pelaksanaan jumrut kurang sesuai dengan rundown Kurang penguasaan materi Kurang minat peserta jumrut untuk mengikuti kegiatan tersebut (Merasa bosan)</i>
10.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi kendala tersebut?	<i>Belajar lebih tegas lagi Meningkatkan kinerja timer Mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh pembina saat pembekalan Pematerian diselingi dengan game/ice breaking</i>
11.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<i>Pemberian motivasi pada peserta jumrut Penggunaan metode penyampaian materi yang bervariasi Menciptakan suasana pematerian yang aktif dan menyenangkan Memeberikan hadiah kecil²an untuk peserta jumrut yang bisa menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Elvika (Ketua Divisi Syiar)

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Tempat : Di depan Ruang 7

Waktu : 14.55 – 15.08 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Ada CK, CK itu cabang keterampilan ada hadroh, murrotal, Rutinnya itu ada jumrut rohis 2 minggu sekali bergantian sama pramuka Jumrut rohis itu wajib buat kelas 10 Kalo event-event itu pengajian isra miraj</i>
2.	Apakah guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan tersebut?	<i>Pas pembekalan mba, pembina mengajarkan langsung terkait materi untuk jumrut ke kami</i>

3.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Persiapannya setiap divisi ada tugasnya masing masing, untuk divisi takmir itu menyiapkan ruangan dan perkap yang diperlukan Kalau divisi syiar itu yang menyiapkan materi, rundown acara Sebelum jumrut juga ada persiapan</i>
4.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Pembukaan baca sayyidul istighfar setelah itu emmbaca Al-Qur'an surat al Kahfi melanjutkan ayat yang jumrut kemarin, misal kemarin ayat 40-45 berarti sekarang 46-50 begitu. Setelah itu ada penyampaian materi terus praktik langsung, disitu juga mengikutsertakan peserta agar aktif, ada sesi tanya jawab juga</i>
5.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Dulu iya pakai ppt tapi karena keterbatasan laptop jadi kita printout</i>
6.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Ada si mba, ada beberapa anak yang ga suka jumrut, jadi pada bolos gitu</i>
7.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<i>Lebih ke menyiapkan pengurus rohis agar mantap dalam menyampaikan materinya</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Abillah Zaky (Anggota Divisi Takmir)
 Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 7
 Waktu : 15.10 – 15.18 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Materi, CK, kumpul, piket harian, piket bulanan</i>
2.	Apakah guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan tersebut?	<i>Paling bahas materi pas jumrut sama pembina tapi</i>

3.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Persiaapn ruang, materi, terus pembagian wali kelas, penjaga gerbang, timer.</i>
4.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Salam, sayyidul istighfar terus materi Materi selesai biasane pukul 15.15 WIB</i>
5.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Senenge pada bolos paling mba</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Suci Indah Aulia Zahro (Anggota Divisi Syiar)

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023

Tempat : Di Lobi SMKN 1 Purbalingga

Waktu : 13.35 – 13.48 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Kumrut, jumrut, maulid nabi</i>
2.	Apakah guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan tersebut?	<i>Iya terlibat aktif, tidak hanya pembina, guru-guru yang lain juga ikut aktif.</i>
3.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Pembekalan materi</i>
4.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Rundown, pembagian absensi,masuk ke kelas,, pembukaan, Saidul istighfar, Al Kahfi dan pematieran</i>
5.	Bagaimana pola interaksi dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Ya nanti kita menjelaskan materi, anak kelas 10 menyimak mencatat materi, kelas 10 juga dipersilakan untuk bertanya.</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Firman Hidayat (Anggota Divisi Humas)
Hari, Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
Tempat : Di depan Ruang 4
Waktu : 16.05 – 16.18 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Ada hadroh, murrotal, dai, dan masih banyak lagi.</i>
2.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>1) Pembukaan (Mukodimah, pembacaan Sayyidul istighfar, Membaca Al-Qur'an, Absensi, Pengumpulan HP) 2) Acara inti pematieran 3) Penutup (kesan dan pesan, do'a kifaratul majelis, salam penutup, pengembalian HP)</i>
3.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Secara Mendikte Materi agar para anak kelas 10 mau menulis materi rohis</i>
4.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Jadwal randon mulur, kurangnya persiapan tidak ada ice breaking</i>
5.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi kendala tersebut?	<i>Diatasi dengan cara kita berkomunikasi dengan anggota Rohis lainnya agar mendapatkan solusi</i>
6.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<i>Tetap tenang jalani dengan penuh kesabaran dan Buat mereka dalam kondisi nyaman dan tetap bikin mereka asyik</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Sri Handasari (Wakil Ketua Divisi Takmir)
Hari, Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
Tempat : Di depan Ruang 4
Waktu : 16.24 – 16.31 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin	<i>Cabang keterampilan yang ngisi kaka kelas, sekarang masih aktif Pembekalan hari rabu, selasanya rapat persiapan</i>

	ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Pas pembekalan kadang bu atun yang ngisi kadang pak mahzun</i>
2.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Yang pertama pembukaan, pembacaan sayyidul istighfar, pembacaan ayat suci Alquran, pengumpulan hape, dan di lanjut pembahasan materi, ice breaking, tanya jawab, penutupan Selesai paling akhir jam 15.30</i>
3.	Apakah terdapat jadwal pembagian materi Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Ada, 2 minggu sekali gentian dengan jumat rutin Pramuka, kalau untuk materi ga ada si mba.</i>
4.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Yang seharusnya seperti mengajak diskusi dua arah tapi terkadang saya tidak bisa kan saya rasa saya juga kurang memahami materi</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Rahma Cantika (Anggota Divisi Syiar)

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Tempat : Di depan Ruang 11

Waktu : 16.05 – 16.14 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>SBR, TDR, TLR, CK, Kumpul Rutin, Pembekalan</i>
2.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Mempersiapkan tugas per divisi, melakukan pembekalan oleh pembina, Brifing</i>
3.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Pembukaan, Sayyidul istighfar, Membaca Q. S Al Kahfi, Absensi, Pengumpulan HP, materi, penutup</i>
4.	Bagaimana pola interaksi dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Kita ga hanya menjelaskan saja, nanti kelas 10 juga ada Tanya jawab, diskusi aktif mba.</i>

5.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	<i>Dilarang bermain hp, dilarang makan/minum saat kegiatan berlangsung, mencatat materi yang disampaikan</i>
6.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<i>Pembuatan materi, wali kelas, pencarian ruang</i>

HASIL WAWANCARA PENGURUS ROHIS

Nama Narasumber : Meika Setianingsih (Sekretaris Divisi Humas)

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Tempat : Di depan Ruang 11

Waktu : 16.18 – 16.27 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses persiapan yang dilakukan untuk Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Penyiapan materi oleh divisi yang bertugas (syiar), pembekalan materi yang disampaikan pembina, Briefing yang dilakukan oleh pemateri (anggota rohis) sebelum jumrut dimulai.</i>
2.	Apa saja rangkaian acara didalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>1. Pembukaan Muqaddimah, sayidul istighfar, membaca QS. Al Kahfi, absensi, pengumpulan hp, 2. Acara Inti (kematerian) 3. Penutup yang terdiri dari kata-kata penutup (kesan pesan), hamdalah, doa kifaratul majlis, salam penutup dan salam ABIA, pengembalian hp.</i>
3.	Bagaimana pola interaksi dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Kita ga hanya menjelaskan saja, juga ada sesi tanya jawab, ada sesi diskusi juga, kelas 10 berperan aktif mba.</i>
4.	Bagaimana media yang digunakan dalam kegiatan Jumat Rutin ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Menyampaikan liwat lisan dan menampilkan materi menggunakan laptop ke LCD kalo dulu begitu Sekarang paling menyampaikan secara lisan dengan cara melihat catatan di kertas.</i>
5.	Bagaimanakah peraturan saat Jumat Rutin ROHIS berlangsung?	<i>Hp dikumpulkan sementara, trus sama membawa buku tulis dan Al-Qur'an</i>

6.	Apa saja kendala yang dihadapi saat Jumat Rutin ROHIS?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang tegas dalam pengkondisian peserta jumrut. 2. Rundown kurang tepat waktu 3. Waktu pelaksanaan jumrut kurang sesuai dengan rundown. 4. Kurangnya karena penguasaan materi. 5. Kurangnya minat peserta jumrut untuk mengikuti kegiatan tersebut (merasa bosan).
7.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi kendala tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar lebih tegas 2. Meningkatkan kinerja timer 3. Menambah wawasan tentang materi yang akan disampaikan
8.	Apa strategi Anda agar kegiatan tersebut berhasil?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pematerian diselingi dengan games atau ice breaking 2. Memahami penyampaian materi oleh pembina saat pembekalan 3. Mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh pembina saat pembekalan

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Zakiyatul aulia
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 11
 Waktu : 15.00 – 15.07 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya gatau mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Membaca shalawat, dan membaca beberapa ayat suci al-qur'an, mengajar sesama angkatan, memberikan materi yang selalu beda disetiap pertemuan, dan selalu berganti sipengajar, memberikan materi dan ice breaking,</i>

3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>kegiatan rohis bisa mendidik karakter perilaku agar menjadi pribadi dengan sikap yang baik/sopan santun, memberitau apa yang belum diketahui sebelumnya seperti pengertian ramadhan dll, manfaatnya, niatnya,dll</i></p> <p><i>Kegiatan rohis juga menambah wawasan ilmu agama</i></p>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<p><i>Iya senang</i></p>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> <i>✓ Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> <i>✓ Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> <i>✓ Saya berani menentukan sikap</i> <i>✓ Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> <i>✓ Saya menjadi lebih percaya diri</i> <i>✓ Saya memiliki rasa empati</i> <i>✓ Saya mencintai kebenaran</i> <i>✓ Saya memiliki self control</i> <i>✓ Saya jadi rendah hati</i> <i>✓ Saya sadar kejujuran itu mulia</i> <i>✓ Saya bersedia infaq rutin</i> <i>✓ Saya suka membantu orang lain</i> <i>✓ Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<p><i>Iya, karena kegiatan rohis mencakup agama, dan terkadang ada yang belum mengetahui makna dan manfaat dari hal itu dan terkadang niat dan pengertian dari itu yang sebelumnya belum mengerti menjadi mengerti dan mulai membenarkan dan mulai mengamalkan nya</i></p>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Ratna Meisari
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 11
 Waktu : 15.08 – 15.15 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya tidak tahu mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>-kegiatan saat peringatan hari maulid nabi, hari santri, dll. -jumat rutin rohis</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>kegiatan yang diselenggarakan rohis bagus dan menambah pengetahuan baru bagi saya</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>X Saya tahu tentang nilai-nilai moral ✓ Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi ✓ Saya berani menentukan sikap ✓ Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar ✓ Saya menjadi lebih percaya diri ✓ Saya memiliki rasa empati ✓ Saya mencintai kebenaran ✓ Saya memiliki self control ✓ Saya jadi rendah hati ✓ Saya sadar kejujuran itu mulia ✓ Saya bersedia infaq rutin ✓ Saya suka membantu orang lain ✓ Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>

6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Iya, karena bisa menambah ilmu dan wawasan baru tentang agama islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan</i>
----	---	---

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Prima Nada Zafirah
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 11
 Waktu : 15.15 – 15.21 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tahu</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Tadarus, da'i, tartil, Hadroh dll</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Sangat menyenangkan karena menambah pengetahuan tambahan dari mba" sekalian dari yang tidak tau jadi tau, dari yang sudah tau jadi lebih tau lagi, semangat mb-mb sekalian..</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Ya itu cukup bagi saya,namun mb-mb sekalian,bisa ya lebih semangat lagi saat mengajar kita² ya,agar nantinya kita jauh lebih bersemangat untuk terus Istiqomah dalam jalan yang benar</i>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Alifia Nabira Kanaya
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 11
 Waktu : 15.23 – 15.29 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tahu mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Kegiatan rohis yang saya ketahui yaitu membaca Al-Qur'an bersama, bershalawat bersama, dan belajar banyak Ilmu agama Islam</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Menurut saya, kegiatan Rohis adalah salah satu kegiatan yang tidak hanya berkumpul bersama atau berinteraksi, tetapi membantu mengembangkan Ilmu tentang Islam yang diajarkan disekolah, dan mendapatkan Ilmu agama Islam yang lebih.</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i>

	ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Iya, karena kegiatan rohis mendidik siswa/siswi menjadi mengenal lebih baik ajaran segala hal tentang Islam, dan mengajak kebaikan yang bermanfaat.</i>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Alvila Dhini Sandy Kirana
 Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
 Tempat : Di depan Ruang 11
 Waktu : 15.30 – 15.36 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tau</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Kalau di Jumat rutinya itu</i> <i>1. Membaca Al Qur'an</i> <i>2. Memberi materi tentang agama islam</i> <i>3. game</i> <i>4. Tanya jawab</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Menyenangkan dan menambah ilmu tentang agama Islam</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan	<i>Iya senang</i>

	ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Iyaa tentu karena kegiatan rohis ini sangat berguna bagi seorang muslim dapat menambah wawasan banyak tentang agama Islam dan menjadi diri yang lebih baik lagi dari kesalahan kesalahan yang sebelumnya.</i>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Ananda Giza Laelatul Barokah

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023

Tempat : Di depan Ruang 11

Waktu : 15.38 – 15.44 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tahu mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>membaca sayyidul istighfar dilanjutkan baca surat (biasanya al kahfi), menyampaikan materi, ice breaking</i>

3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>kegiatan rohis ini tentunya membawa dampak yang positif bagi siswa siswinya yg beragama Islam, selain sebagai sarana pengetahuan, kegiatan ini juga menyalurkan kegiatan kegiatan positif lain yang tentunya bisa menambah ketaqwaan kita terhadap Allah SWT. sedikit berpendapat baiknya saat mengajar materi/menyampaikan materi terlebih dahulu memperkenalkan diri pada pendengar agar tidak canggung, dan ya saya harap pembaca materi mampu membawakan kegiatannya dengan sebaikbaiknya (sikapnya dibiasakan lebih enjoy, welcome gitu terus pembawaan dirinya lebih ceria, bukan bermaksud apa apa tapi pendapat orang pasti berbeda takutnya pada julid)</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Ya tentu, karena dengan kegiatan rohis saya jadi bisa menambah wawasan ilmu agama selain dari pelajaran agama biasa, tentunya dengan metode yang mudah dipahami pendengar</i>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Annisa Atikasari
 Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat : Di depan Ruang 17
 Waktu : 14.40 – 14.47 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tahu mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Jum'at Rutin, Sehari Bersama Rohis, membaca Al-Qur'an, Hadroh</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Kurang asik karena kegiatannya hanya itu-itu saja, tapi lumayan karena jumrut nya santai.</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>

6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Karena saya menjadi tahu tentang nilai-nilai moral, ajaran dalam Islam, dan sunnah serta kewajiban yang dilakukan.</i>
----	---	---

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Yuniar Puspaningrum

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023

Tempat : Di depan Ruang 17

Waktu : 14.49 - 14.55 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya gatau mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Membaca ayat Al Qur'an, memberikan pengetahuan lebih dalam tentang Islam, dll</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Asik, karna ekstrakurikuler ini dapat memberikan pemahaman tentang agama Islam kepada remaja² agar bisa menjadi seorang pelajar yg terdidik oleh norma² islam</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>Iya, karna ekskul ini sangat menambah wawasan saya dalam mempelajari agama Islam menjadi lebih luas</i>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Nayla Tri Anggita
 Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat : Di depan Ruang 17
 Waktu : 14.56 – 15.04 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya sudah tahu mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>Pengajaran materi setiap Jum'at rutin, Sehari Bersama Rohis (SBR)</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Cukup menyenangkan, tapi kurang memuaskan</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya senang</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> X <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> X <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> X <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<p><i>Ada ilmu tambahan, tapi kurang dibiasakan. Para pengajar di ESKUL rohis menyampaikan materi dengan hanya membaca dan mendikte, sehingga para peserta eskul rohis kurang memahami materi yang disampaikan</i></p>

HASIL WAWANCARA SISWA-SISWI KELAS X

Nama Narasumber : Destin Raisya Aolia
 Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat : Di depan Ruang 17
 Waktu : 15.06 – 15.15 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Anda sudah tahu kalau Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan orang untuk memberi makna dan nilai pada kehidupannya?	<i>Saya gatau mba</i>
2.	Apa saja kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga yang Anda ketahui?	<i>selalu membaca doa sayidul istighfar sebelum memulai kegiatan, membaca al qur'an, materi yang penting dan mengasyikan</i>
3.	Bagaimana tanggapan Anda terkait kegiatan-kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>asik, materi yang diajarkan menurut saya bermanfaat dan cara mengajarnya mengasikan</i>
4.	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<i>Iya seneng</i>
5.	Apa yang Anda dapatkan dari kegiatan-kegiatan	✓ <i>Saya tahu tentang nilai-nilai moral</i>

	ROHIS di SMKN 1 Purbalingga?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Saya menjadi peserta didik yang bertoleransi</i> ✓ <i>Saya berani menentukan sikap</i> ✓ <i>Saya bisa mencegah diri dari perbuatan munkar</i> ✓ <i>Saya menjadi lebih percaya diri</i> ✓ <i>Saya memiliki rasa empati</i> ✓ <i>Saya mencintai kebenaran</i> ✓ <i>Saya memiliki self control</i> ✓ <i>Saya jadi rendah hati</i> ✓ <i>Saya sadar kejujuran itu mulia</i> ✓ <i>Saya bersedia infaq rutin</i> ✓ <i>Saya suka membantu orang lain</i> ✓ <i>Saya selalu bersemangat dalam beribadah</i>
6.	Apakah kegiatan ROHIS menambah nilai spirit Islam Anda?	<i>iya, karena dengan adanya rohis mengajarkan saya tentang nilai-nilai kebaikan</i>



Lampiran 3

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Tempat : Ruang 7

Waktu : 15.20 – 16.00 WIB

Kegiatan : Kumpul Rutin ROHIS

Agenda kumpul rutin pada pertemuan kali ini adalah membahas persiapan jumat rutin, setelah semua anggota berkumpul. Salah satu memimpin untuk membuka kumpul rutin dengan membaca sayyidul istighfar bersama, dilanjut dengan absensi. Penarikan uang kas oleh bendahara, divisi syiar memandu untuk pembahasan jumat rutin. Penentuan materi disepakati yaitu sholat jenazah. Divisi takmir bertugas mempersiapkan mencari ruangan untuk setiap kelas. Dilanjut dengan pembagian wali kelas atau pengisi materi dengan cara berhitung dari 1 sampai 14, karena ada 14 kelas. Pembagian yang bertugas sebagai timer dari divisi syiar, lalu yang menjaga gerbang depan dan belakang. Divisi syiar menentukan rundown jumat rutin:

No.	Kegiatan		Durasi
1.	Pembukaan	Muqodimah	14.15 – 14.30
		Pembacaan <i>sayyidul istighfar</i>	
		Membaca QS Al-Kahfi ayat 40-46	
		Absensi	
		Pengumpulan HP	
2.	Inti	Materi	14.30 – 15.10
3.	Penutup	Kesan dan pesan	15.10 – 15.20
		<i>Hamdallah dilanjut doa kifaratul majlis</i>	
		Salam penutup dan salam ABIA	
		Pengembalian HP	

Kumpul rutin ditutup dengan membaca hamdallah bersama dan salam ABIA.

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023
Tempat : Ruang 9
Waktu : 15.30 – 16.00 WIB
Kegiatan : Pembekalan Jumat Rutin ROHIS

Pembekalan dibuka dengan membaca asmaul husna bersama. Pembina menyampaikan materi yang telah dipersiapkan oleh divisi syiar yaitu tentang sholat jenazah. Terdapat beberapa pengurus yang mencatat materi tambahan yang disampaikan oleh Bu Atun selaku pembina ROHIS. Bu Atun mempersilakan pengurus untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami dan mencoba menjelaskan kembali sehingga pengurus paham. Bu Atun meminta beberapa pengurus maju ke depan untuk mempraktikkan gerakan dan tata urutan sholat jenazah. Membaca atau melafalkan bacaan sholat jenazah bersama-sama.

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
Tempat : SMK Negeri 1 Purbalingga
Waktu : 14.00 – 16.00 WIB
Kegiatan : Jumat Rutin ROHIS

Pengurus berkumpul di ruang transit, melakukan briefing. Memastikan setiap kelas ada wali kelas atau penerimanya, membagikan lembar absensi dan materi, memastikan kembali ruangan tiap kelas. Pukul 14.15 pengurus menuju ke ruang kelas yang telah ditentukan. Pengamat ikut masuk ke Ruang 10, pengisi kelas membuka dengan salam, dilanjut dengan membaca sayyidul istighfar bersama. Membaca QS Al-Kahfi ayat 40-46, setelah itu pengisi kelas meminta kepada seluruh peserta kelas 10 untuk mengumpulkan HP di meja depan. Penerimaan dimulai dengan pengisi kelas menjelaskan, dan mendikte untuk di catat oleh peserta didik kelas 10. Setelah semua materi tersampaikan lanjut ke sesi tanya jawab, namun tidak ada yang bertanya. Karena pukul sudah menunjukkan jam 15.10, maka jumat rutin ditutup dengan membaca hamdallah bersama dilanjut membaca doa kifaratul majlis. Pengisi kelas kembali ke ruang transit untuk melakukan evaluasi kegiatan jumrut kali ini. Berikut ini pembagian ruang untuk jumrut kali ini:

No.	Kelas X	Ruang
1.	AKL 1	14
2.	AKL 2	12

3.	AKL 3	16
4.	MPLB 1	1
5.	MPLB 2	5
6.	MPLB 3	15
7.	PM 1	3
8.	PM 2	11
9.	TJKT 1	9
10.	TJKT 2	6
11.	PPLG 1	7
12.	PPLG 2	10
13.	KLN	2
14.	KDS	4
15.	Transit Pengurus Rohis	8
16.	Cadangan	13
17.		21

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Tempat : Ruang 4

Waktu : 15.25 – 15.40 WIB

Kegiatan : Kumpul Rutin ROHIS

Pertemuan rutin kali ini membahas tentang perkembangan organisasi, berkumpul di ruang 4. Seperti biasa dibuka dengan membaca sayyidul istighfar bersama, karena minggu ini jadwalnya jumrut pramuka, jadi mereka tidak mempersiapkan jumrut. Dilanjut dengan absensi dan penarikan uang kas, pembahasan mengenai jumlah yang hadir dan tidak hadir, alasan kenapa tidak hadir. Pertemuan tidak berlangsung lama, ditutup dengan membaca doa kifaratul majlis bersama.

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Tempat : Ruang 11

Waktu : 15.30 – 16.00 WIB

Kegiatan : Pembekalan Jumat Rutin ROHIS

Pembekalan dilakukan di ruang 11, dengan diisi oleh Pembina yaitu pak Mahzun. Materi untuk jumrut besok adalah persiapan menyambut bulan suci Ramadhan. Persiapan dadakan, pengurus baru menentukan materi. Pak mahzun menyampaikan materi lalu memberikan tips atau saran metode yang dilakukan dalam menyampaikan materi ke peserta didik kelas 10. Karena seharusnya jumrut besok adalah pramuka, tetapi pramuka berhalangan jadi dilempar ke rohis untuk mengisi. Pembekalan tidak berlangsung lama, namun lanjut untuk membahas urutan kegiatan atau rundown dan pembagian pengisi kelas beserta ruangnya Untuk rundown kegiatan jumrut besok sebagai berikut:

No.	Kegiatan		Durasi
1.	Pembukaan	Muqodimah	14.15 – 14.30
		Pembacaan <i>sayyidul istighfar</i>	
		Membaca QS Al-Kahfi ayat 40-46	
		Absensi	
		Pengumpulan HP	
2.	Inti	Materi	14.30 – 15.10
3.	Penutup	Kesan dan pesan	15.10 – 15.20
		<i>Hamdallah dilanjut doa kifaratul majlis</i>	
		Salam penutup dan salam ABIA	
		Pengembalian HP	

BUKTI HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
Tempat : SMK Negeri 1 Purbalingga
Waktu : 14.00 – 16.00 WIB
Kegiatan : Jumat Rutin ROHIS

Pengurus berkumpul di ruang transit, melakukan briefing. Memastikan setiap kelas ada wali kelas atau penerimanya, membagikan lembar absensi dan materi, memastikan kembali ruangan tiap kelas. Terdapat perubahan pengisi, karena ada yang belum hadir, ada penambahan juga karena sewaktu pembagian pengisi kelas saat pembekalan ada yang tidak hadir. Pukul 14.20 pengurus menuju ke ruang kelas yang telah ditentukan. Pengamat ikut masuk ke Ruang 12 kelas 10 AKL 2, pengisi kelas membuka dengan salam, dilanjut dengan membaca sayyidul istighfar bersama. Membaca QS Al-Kahfi ayat 47-55 melanjutkan ayat saat jumrut kemarin, setelah itu pengisi kelas meminta kepada seluruh peserta kelas 10 untuk mengumpulkan HP di meja depan. Penerimaan dimulai dengan pengisi kelas menjelaskan, dan mendikte untuk di catat oleh peserta didik kelas 10. Setelah semua materi tersampaikan lanjut ke sesi tanya jawab, diselingi dengan ice breaking. Materi kali ini adalah membahas keutamaan bulan suci Ramadhan mulai dari pengertian, hikmah, keutamaan dan rusaknya bulan suci Ramadhan. Dilanjut dengan penyampaian kesan pesan dari peserta didik untuk pengisi kelas, perwakilan dari kelas 10 AKL 2 maju ke depan untuk menyampaikan kesan pesan. Pukul 15.15 WIB, Jumat rutin ditutup dengan membaca hamdallah bersama dilanjut membaca doa kifaratul majlis. Pengisi kelas kembali ke ruang transit untuk melakukan evaluasi kegiatan jumrut kali ini. Berikut ini pembagian ruang untuk jumrut kali ini:

No.	Kelas X	Ruang
1.	AKL 1	14
2.	AKL 2	12
3.	AKL 3	16
4.	MPLB 1	1
5.	MPLB 2	5
6.	MPLB 3	15
7.	PM 1	3
8.	PM 2	11
9.	TJKT 1	6
10.	TJKT 2	9

11.	PPLG 1	7
12.	PPLG 2	10
13.	KLN	4
14.	KDS	2
15.	Transit Pengurus Rohis	8
16.	Cadangan	13
17.		23



Lampiran 4

STRUKTUR PENGURUS ROHIS

- Ketua : Alviantoro
Wakil Ketua : Siti Fatimah Az-Zahro
Sekretaris : Annisa Miftakhul Jannah
Meyva Putri Wulandari
Bendahara : Nia Adel
Agna Trianita
- Divisi Kaderisasi
Ketua : Fenita Nur Latifah
Wakil : Ziana Amelia
Sekretaris : Ferlita Nur Aeni
Bendahara : Siti Maroatun
Anggota : Naila Zahwa Rafalya
Najwa Iftinaan Ariij
Zahra Anindya Putri
 - Divisi Keputrian
Ketua : Tsabita Khansa
Wakil : Syifa Oktavia
Sekretaris : Triyana Herawati
Bendahara : Elsa Lestari
Anggota : Isnaeni Kurniati
Nida Wafa Karimah
 - Divisi Syiar
Ketua : Hasan Amirulloh
Wakil : Ridlotun Chasanah
Sekretaris : Alvina Annisa D
Bendahara : Lulu Atun Naafiah
 - Anggota : Intan Febriana
Suci Indah Aulia Z
 - Divisi Takmir
Ketua : Aam Ikhsam Putri
Wakil : Tasa Nur Rozaqi
Sekretaris : Dini Nur Widianti
Bendahara : Sri Handasari
Anggota : Ismi Fadilah
Ekha Sasi R
Umi Hikmawati
 - Divisi Humas
Ketua : Deza Rachman Z
Wakil : Martina Sahron I
Sekretaris : Meika Setianingsih
Bendahara : Lu'lu Zahirotn Sulis
Anggota : Fajar Rianti Dwi
Kurniaroh
Nurfaiqoh

Lampiran 5

DAFTAR ANGGOTA ROHIS

1. Abdurrahman Raghieb
2. Abillah Zakky Pratama
3. Agung Barkah S
4. Amelia Nurul Rizqi
5. Amelia Pandita Putri
6. Annisah Dwi Hastuti
7. Apri Diah Puspawati
8. Arif Farhanul Hakim
9. Arrum Al'Asri
10. Atiqoh Tri W
11. Ayum Liantiana
12. Azizah Intan Nur Aeni
13. Azqia Desy Prastiwi
14. Citra Rahma Latifah
15. Damar Adi Saputra
16. Desiana Ismi Hawa
17. Dwi Putri Rejeki
18. Elvika Diandra Faturahma P
19. Endruw Sunrise
20. Fatih Ayu Maulana
21. Fatma Ayu Lestari
22. Febriyan Tri Qosdhu Waridho
23. Fina Febriana
24. Firman Hidayat
25. Firsty Binta Wihdatul Husna
26. Fitri Uswatun Khasanah
27. Freska Salsabila S
28. Ghani Azzahra
29. Gistina Novi Amelia
30. Haya Yumna Shabira
31. Isna Mar'ati Juhro
32. Julia Iga Monita
33. Kesya Hanin Salsabila
34. Krisna Rezky Alfadhil
35. Lalan Rifandi M. S
36. Lisa Savitri
37. Mahda Aulia Nur Zahra
38. Maulidina Nur Azizah
39. Maya Nur Aeni
40. Mei Cahyani Janah
41. Melita Nurazizah
42. Mila Amainatun
43. Muhammad Ilham
44. MaulanaMukrom Pangudi
45. Nadila Putriagustin
46. Nida Amalia Nabiila
47. Novi Dwi Cahyani
48. Puji Rahayu
49. Puput Restiani
50. Rahma Cantika
51. Rara Citra Dewi
52. Ratna Dwi R
53. Reva Kharisma Wati
54. Revi Kharisma Wati
55. Safa Suci Tri Mulianingsih
56. Selvy Nur Azizah
57. Tita Ais Priyani
58. Wanti Sri Rahayu
59. Winda Rahmadani
60. Yera Desta K
61. Zaidah Khaerunisa
62. Zizah Siti Fatonah
63. Junella Aulia Nurjanah
64. Farida Alfi Syahrani

Lampiran 6

FOTO KEGIATAN



Observasi Pendahuluan



Wawancara dengan Pembina



Kegiatan Pertemuan Rutin ROHIS



Kegiatan Pembekalan



Kegiatan Evaluasi Jumrut ROHIS



Kegiatan Jumat Rutin ROHIS



Kegiatan Jumat Rutin ROHIS

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3798/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 November 2022

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : WAHYUNINGTIYAS
2. NIM : 1917402318
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
2. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 25-11-2022 s.d 09-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 8

KTU/KSK/IK-001 Rev.00/ 02 Juni 2016
--

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURBALINGGA**

Jl. Mayor Jenderal Sungkono, Kalimanah, Purbalingga, Kode Pos 53371
Telepon 0281 - 891550 Faksimile 0281 - 895265, Surat Elektronik info@smkn1.pbg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/1580/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B.m.3798/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 tanggal 24 November 2022 perihal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **WAHYUNINGTIYAS**
2. NIM : 1917402318
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan Observasi di SMK Negeri 1 Purbalingga dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 November 2022

Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga

Maryono, S.Pd.M.Si
NIP. 19660701 200012 1 002

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.29/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

INTERNALISASI NILAI - NILAI SPIRITUAL PADA KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wahyuningtyas
NIM : 1917402318
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Muzaiman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1468/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Wahyuningtyas
NIM : 1917402318
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.182/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

24 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMKN 1 PURBALINGGA
Kec. Kalimanah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : WAHYUNINGTIYAS
2. NIM : 1917402318
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Kedunglepok Rt02/Rw01, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga
6. Judul : INTERNALISASI NILAI - NILAI SPIRITUAL PADA KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
2. Tempat / Lokasi : SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
3. Tanggal Riset : 25-01-2023 s/d 25-03-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 12

KTU/KSK/IK-001
Rev.00/ 02 Juni 2016



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURBALINGGA**

Jl. Mayor Jenderal Sungkono, Kalimanah, Purbalingga, Kode Pos 53371
Telepon 0281 - 891550 Faksimile 0281 - 895265, Surat Elektronik info@smkn1.pbg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/0366/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B.m.182/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Permohonan Ijin Riset Individu, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **WAHYUNINGTIYAS**
2. NIM : 1917402318
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan Riset di SMK Negeri 1 Purbalingga dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada 25 Januari – 25 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 11 April 2023


Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga



Maryono, S.Pd.M.Si

NIP. 19660701 200012 1 002









Lampiran 13




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id





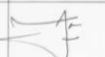



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : WAHYUNINGTIYAS
 No. Induk : 1917402318
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : H. Toifur, S.Ag., M.Si.
 Nama Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMK Negeri 1 Purbalingga

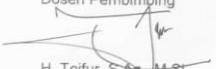
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 16 Januari 2023	Revisi Sempro, Pembentukan Pedoman Wawancara dan Observasi		
2.	Selasa, 7 Februari 2023	Instrumen Penelitian		
3.	Jumat, 25 Mei 2023	Daftar Isi, Kajian Teori Tambahkan Literasi Asing		
4.	Selasa, 6 Juni 2023	Kata pengantar, Penyajian Data		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

5.	Selasa, 13 Juni 2023	Persembahan, Definisi Konseptual, Kajian Teori		
6.	Rabu, 14 Juni 2023	Definisi Konseptual, Kajian Teori, Metode Penelitian		
7.	Senin, 19 Juni 2023	Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan		
8.	Jumat, 23 Juni 2023	Acce Munasabah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 23 Juni 2023
 Dosen Pembimbing



H. Toifur, S.Ag., M.Si.
 NIP.19721217 200312 1 001

Lampiran 14

Cekturnitin

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX **13%** INTERNET SOURCES **1%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unisma.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
10	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2505/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNINGTIYAS
NIM : 1917402318
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 16



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15502/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : WAHYUNINGTIYAS
NIM : 1917402318

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	73



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17093/2020

This is to certify that

Name . : WAHYUNINGTIYAS
Date of Birth : PURBALINGGA, November 17th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 30th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 41
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : 480

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, March 13th, 2020
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو
الوحده لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No..B-592 /Un.19/K.Bhs/PP.009/4/2023

WAHYUNINGTIYAS
Purbalingga, 17 November 2001
IQLA
10 April 2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 49 فهم السمع
Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 49 فهم المقروء
Obtained Score : 478 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.

Purwokerto, 10 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
IQLA
Ikhtibarai al-Qudrah 2018 al-Lughah al-Arabiyah

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9723/II/2023

Diberikan Kepada:

WAHYUNINGTIYAS
NIM: 1917402318

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 17 November 2001

Purwokerto, 28 Januari 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	95 / A-



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0383/K.LPPM/KKN.50/09/2022

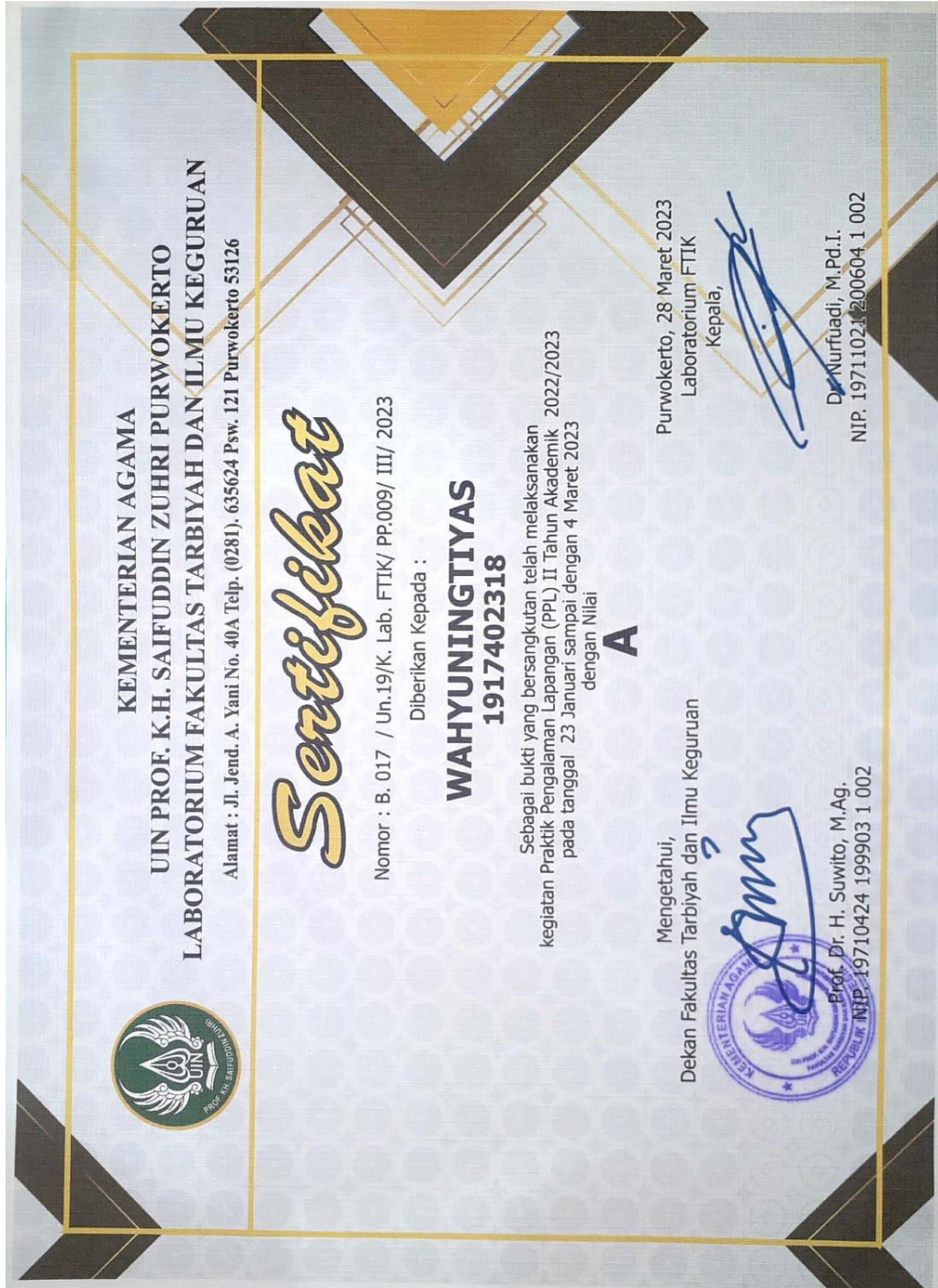
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:


Nama Mahasiswa : **WAHYUNINGTIYAS**
NIM : **1917402318**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation



 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat


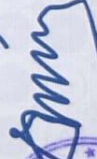
Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

WAHYUNINGTIYAS
1917402318

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai


A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : WAHYUNINGTIYAS
2. NIM : 1917402318
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 17 November 2001
4. Alamat Rumah : Desa Kedunglegok Rt02/01, Kecamatan
Kemangkon, Kabupaten Purbalingga.
5. Nama Ayah : Sujari
6. Nama Ibu : Tupen

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri 1 Kedunglegok
 - b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Kemangkon
 - c. SMA/SMK/MA : SMK Negeri 1 Purbalingga
 - d. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto (dalam proses)
2. Pendidikan Nonformal : Pondok Pesantren Darul Abror
Watumas Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka SMKN 1 Purbalingga
2. Rohani Islam SMKN 1 Purbalingga
3. UKM Karawitan Setya Laras
4. Komunitas Radio Star
5. PR IPNU IPPNU Kedunglegok
6. PAC IPNU IPPNU Kemangkon

Purwokerto, 23 Juni 2023



WAHYUNINGTIYAS
NIM.1917402318